

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN, PENDIDIKAN DAN PERSEPSI
NASABAH DALAM PERMINTAAN PEMBIAYAAN LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH (STUDI KASUS BMT INSAN MULIA)**



Skripsi

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah*

**Oleh:
Fitriani Palgam
NIM: 12190082**

**Jurusan Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
PALEMBANG
2017**



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

Nama : Fitriani Palgam
Nim/Jurusan : 12190082/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh pendapatan, Pendidikan dan Persepsi nasabah dalam permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah (Studi Kasus BMT Insan Mulia)

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 24 Februari 2017

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal April 2017	Pembimbing Utama	: Rudi Aryanto, S.Si., M.Si t.t :
Tanggal April 2017	Pembimbing Kedua	: Sri Delasmi Jayanti, M.ACC.,Ak.,CA t.t :
Tanggal April 2017	Penguji Utama	: Dr. M.Rusydi, M.Ag t.t :
Tanggal April 2017	Penguji Kedua	: Mufti Fiandi, M.Ag t.t :
Tanggal April 2017	Ketua	: Titin Hartini, SE., M.Si t.t :
Tanggal April 2017	Sekretaris	: Mismiwati, SE.,MP t.t :



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Nota Dinas

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
di-
Palembang

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**“Analisis Pengaruh Pendapatan, Pendidikan dan Persepsi nasabah
dalam permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah
(Studi Kasus BMT Insan Mulia)”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Fitriani Palgam
NIM / Program Studi : 12190082/Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

**Rudi Aryanto,S.Si.,M.Si
NIP.197501012006041001**

**Sri Delasmi Jayanti,M.Acc,Ak.,CA
NIP. 150620121472/BLU**



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriani Palgam
NIM : 12190082
Jenjang : SI Ekonomi Islam
JudulSkripsi : Analisis Pengaruh Pendapatan, Pendidikan dan Persepsi
dalam Permintaan Pembiayaan Lembaga Keuangan
Syariah (Studi Kasus BMT Insan Mulia).

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, April 2017
Saya yang menyatakan,

Fitriani Palgam
12190082



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : Analisis Pengaruh Pendapatan, Pendidikan dan Persepsi Nasabah
Dalam Permintaan Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah
(Studi Kasus BMT Insan Mulia)

Ditulis oleh : Fitriani Palgam

NIM : 12190082

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E).

Palembang, April 2017

Dekan,

Dr. Qodariah Barkah, M.H.I

NIP : 197011261997032002

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga dapat memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis pengaruh pendapatan, pendidikan dan persepsi nasabah dalam permintaan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah (Studi Kasus BMT Insan Mulia).”**

Dalam penyusunan tugas ini penyusun menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan baik dalam teknis penulisan maupun isi materi serta dari sumber mengingat kemampuan daripada penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Adapun dalam proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, dengan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1) Bapak Rektor UIN Raden Fatah Palembang Prof. Drs. H. M. Sirozi, Ph.D
- 2) Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dr. Qodariah Barkah M.HI
- 3) Bapak Rudi Aryanto S.Si.,MSi dan Ibu Sri Delasmi Jayanti M.Acc,Ak.,CA selaku dosen pembimbing
- 4) Bapak Dr.M.Rusydi, M.Ag dan Bapak Mufti Fiandi, M.Ag selaku penguji

- 5) Seluruh Staff dan Anggota dari BMT Insan Mulia yang telah terlibat dalam proses penelitian
- 6) Kedua orang tua yang telah mendoakan, mendukung dan memberi semangat.
- 7) Kakanda tercinta Muhammad Firman, Ayunda tersayang Widiyawati Ningrum dan Adinda terkasih Yulia Citra Pesona yang telah memberikan Do'a dan dukungannya.
- 8) Semua teman-teman seperjuangan dalam menuntut ilmu di bangku kuliah, anak-anak EKI angkatan 2012 khususnya Kelas EKI 3, teman-teman KKN dan Teman-teman selama ujian Kompre dan Munaqasah.
- 9) Teman-teman yang mau menolong dan mendukungku dalam susahnya membuat skripsi Mene Karlina, Intan Pandini, Wahyuna Marinda, Lailatusakdiah, Ma'rifatul Aisyah, Lilis Suryani, Kartika Sari dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis,

Fitriani Palgam

DAFTAR ISI

JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.4 Sistematika penulisan	9
BAB II LANDASAN TOERITIK	
2.1 Baitul Mal Wa Tamwil.....	10
2.1.1 Sejarah Baitul Mal Wa Tamwil	10
2.1.2 Pengertian Baitul Mal Wa Tamwil	12
2.2 Pengertian Pembiayaan	12
2.3 Produk-produk Pembiayaan BMT	12
a. Pembiayaan Berdasarkan Jual Beli.....	12
b. Pembiayaan Berdasarkan Kerjasama.....	13
c. Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Jasa.....	14
2.4 Teori Permintaan.....	15
2.5 Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan ...	17
a. Pendapatan.....	17
b. Pendidikan	18
c. Persepsi.....	20
2.6 Pengembangan Hipotesis	21
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	31
3.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2.1 Lokasi penelitian	31
3.2.2 Populasi dan Sampel	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	33
a. Jenis Data	33
b. Sumber Data.....	33
3.4 Definisi Operasional Penelitian.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36

a. Penelitian Lapangan	36
b. Penelitian Perpustakaan	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	39
a. Uji Normalitas	39
b. Uji Autokorelasi	39
c. Uji Validitas dan Realibilitas.....	40
d. Uji Multikorelasi	41
e. Koefisien Determinasi.....	41
f. Uji Hipotesis	41
1) Uji t (Parsial).....	41
2) Uji F (Simultan)	41
 BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran umum BMT Insan Mulia.....	43
4.1.1 Gambaran umum BMT Insan Mulia.....	43
4.1.2 Asas, Visi, Misi dan Tujuan BMT Isan Mulia.....	44
4.1.3 Produk dan Jasa BMT Insan Mulia.....	45
4.1.4 Legalitas BMT Insan Mulia	46
4.1.5 Struktur Organisasi	47
4.2 Analisis Data	48
4.2.1 Analisis Deskriptif	48
4.2.2 Uji Prasyarat.....	52
a. Uji Validitas	53
b. Uji Realibilitas	56
c. Uji Normalitas	57
d. Uji Autokorelasi	59
e. Uji Multikorelasi	60
f. Uji Hipotesis	61
g. Uji Koefisien Determinasi	65
4.3 Pembahasan.....	66
 BAB V Penutup	
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	71
 DAFTAR PUSTAKA	 72
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

TABEL		HALAMAN
1.1	Jumlah Pembiayaan yang diberikan lembaga keuangan.....	3
2.1	Ringkasan penelitian Terdahulu.....	25
3.1	Definisi Operasional Penelitian.....	35
4.1	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
4.2	Karakteristik Responden berdasarkan Usia.....	49
4.3	Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan.....	50
4.4	Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan.....	51
4.5	Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan.....	52
5.1	Uji Validitas Variabel Pendaptan.....	53
5.2	Uji Validitas Variabel Pendidikan.....	54
5.3	Uji Validitas Variabel Persepsi.....	54
5.4	Uji Validitas Variabel Permintaan Pembiayaan.....	55
5.5	Uji Realibilitas.....	56
5.6	Uji Normalitas.....	58
5.7	Uji Autokorelasi.....	59
5.8	Uji Multikorelasi.....	60
5.9	Analisis Regresi Berganda.....	61
5.10	Uji F.....	64
5.11	Koefisien determinasi.....	65
 Gambar		
1.1	Kerangka Teori.....	29
4.1	Grafik uji Normalitas.....	57

ABSTRAK
Fitriani Palgam
12190082

**“Analisis Pengaruh Pendapatan, Pendidikan dan Persepsi Nasabah dalam
Permintaan Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah
(Studi Kasus BMT Insan Mulia).”**

Pengetahuan masyarakat yang sekarang ini minim akan lembaga keuangan syariah seperti BMT dan budaya serta kebiasaan mereka akan produk perbankan konvensional, menjadikan mereka seakan tidak memiliki pilihan untuk meminjam dana guna memenuhi kebutuhan mereka. Sehingga mau tidak mau mereka pun seakan terpaksa meminjam dana pada lembaga keuangan konvensional seperti bank yang memiliki bunga berlipat-lipat. Fenomena ini membuat keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) seakan menjadi angin segar bagi masyarakat. Khususnya para pengusaha golongan menengah ke bawah seperti pedagang kecil dalam memenuhi kebutuhan mereka tanpa harus memusingkan bunga yang tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan, pendidikan dan persepsi nasabah dalam permintaan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah di BMT Insan Mulia. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah pendapatan (X1), pendidikan (X2) dan persepsi (X3). Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut: (1) Diduga pendapatan anggota berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan pada BMT Insan Mulia (2) Diduga pendidikan anggota berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan pada BMT Insan Mulia (3) Diduga persepsi anggota terhadap pelayanan BMT berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan pada BMT Insan Mulia (4) Diduga pendapatan, pendidikan dan persepsi anggota secara bersama-sama berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan pada BMT Insan Mulia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang didapatkan dari hasil kuisioner dari para Responden yang berjumlah 53 orang.

Berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan Regresi berganda diketahui bahwa Pendapatan berpengaruh positif secara signifikan terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah 25,7% dan Persepsi berpengaruh positif secara signifikan terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah sebesar 33,5%. Sedangkan Pendidikan tidak berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah. Untuk hasil analisis pengaruh Pendapatan, Pendidikan, dan Persepsi secara bersama-sama didapatkan hasil berpengaruh positif secara signifikan terhadap permintaan pembiayaan sebesar 37,9% sedangkan 62,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Permintaan pembiayaan, BMT, Pendapatan, Pendidikan, Persepsi*

Motto dan Persembahan

Teruslah mendengar dan belajar

Mintalah nasehat dan terimalah kritik yang membangun

Rendahkanlah hati, Janganlah merasa pintar

Karena sehebat apapun ilmu kita ternyata

Kita tetap saja masih bodoh

(Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri)

Sertakanlah Allah disetiap langkahmu

Jika dalam kesulitan maka minta tolonglah kepada Allah

Jika merasa bahagia maka berterimakasihlah kepada Allah

Jagalah Allah maka Allah akan menjagamu

Dengan Begitu kesuksesan akan berada ditanganmu

(Penulis)

Kupersembahkan untuk:

Kedua orangtuaku

Guru-guruku dan

Almameterku...

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya jumlah penduduk negara Indonesia yang menganut agama islam membuat peluang bisnis jasa berbasis syariah memiliki pangsa pasar syariah yang cukup menjanjikan. Dalam Perkembangannya, ekonomi syariah mendapatkan tanggapan yang cukup baik. Maka dari itu banyak bermunculan lembaga keuangan berbasis syariah. Adapun lembaga keuangan yang berbasis syariah yang saat ini ada di Indonesia meliputi Bank Syariah, Koperasi Syariah, Asuransi syariah dan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).¹

Perkembangan bisnis dibidang jasa khususnya perbankan saat ini sedang pesat berkembang. Jasa adalah kegiatan yang diidentifikasi secara tersendiri, yang pada hakikatnya bersifat tak teraba. Yang merupakan pemenuhan kebutuhan dan tidak harus terikat pada penjualan produk atau jasa lain² Dengan berkembang pesatnya perbankan syariah ini berdampak pula pada lembaga keuangan lainnya seperti Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).

Misi utama dari Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) adalah untuk membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian dan struktur yang berlandaskan syariah dan diridhoi Allah SWT, yang tidak ada unsur bunga

¹ Chitra Dwiratih Aviza, Skripsi, "Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mitra dalam memilih menggunakan produk pembiayaan murabahah di BMT Berkah Madani Cimanggis Depok" Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014

² Wilian J Stantom, Prinsip manajemen pemasaran. Jakarta: Erlangga, 1996) hlm 220

dan ribawi didalamnya. Kegiatan dari Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) banyak memfokuskan kegiatannya pada menarik dan menyalurkan dana yang didapat masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat.

Pengetahuan masyarakat yang sekarang ini minim akan lembaga keuangan syariah seperti BMT dan budaya serta kebiasaan mereka akan produk perbankan konvensional, menjadikan mereka seakan tidak memiliki pilihan untuk meminjam dana guna memenuhi kebutuhan mereka. Sehingga mau tidak mau mereka pun seakan terpaksa meminjam dana pada lembaga keuangan konvensional seperti bank yang memiliki bunga berlipat-lipat bahkan parahnya diantara mereka ada yang nekad meminjam dana pada rentenir dengan alasan membutuhkan dana yang cepat tanpa harus melewati prosedur yang berbelit-belit.³

Tingginya permintaan pembiayaan dari masyarakat terhadap lembaga keuangan konvensional dibandingkan lembaga keuangan syariah bisa kita lihat dari data pemberian pembiayaan (Kredit) yang ada di Bank Indonesia sebagai berikut:

³ Amir Mu'allim, Jurnal "Persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah", UII Yogyakarta (Al-Mawarid Edisi X 2003)

Tabel 1.1

Jumlah Pembiayaan (kredit) yang diberikan lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah berdasarkan jenis penggunaannya

Keterangan	Konvensional (Miliar RP)	Syariah (Miliar RP)
2010	Rp 1.765.844	Rp 68.181
2011	Rp 2.200.094	Rp 102.655
2012	Rp 2.707.862	Rp 147.505
2013	Rp 3.292.874	Rp 184.120
2014	Rp 3.674.308	Rp 199.329
2015	Rp 4.057.904	Rp 212.996
Jumlah Pembiayaan	Rp 17.698.886	Rp 914.786

Sumber: Didapat dari Bank Indonesia dan diolah 2015

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah permintaan pembiayaan pada lembaga keuangan konvensional dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan cukup tinggi dibandingkan lembaga keuangan syariah. Namun demikian permintaan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah juga terjadi peningkatan tiap tahunnya walaupun kecil. Ini menandakan adanya kesadaran dari masyarakat akan keunggulan dari lembaga keuangan syariah.

Lembaga keuangan syariah yang sedang berkembang pesat saat ini di tengah-tengah perbankan konvensional adalah Bank syariah, BPRS dan BMT. Bank syariah biasanya berkembang beriringan dengan bank-bank konvensional lainnya. Ini dibuktikan dengan bermunculannya BNI Syariah,

BRI Syariah, BII Syariah, Bank Danamon Syariah, Bank Mandiri Syariah dan masih banyak lagi. Selain itu ada juga lembaga keuangan syariah yang bersifat mikro seperti BMT yang lebih fleksibel yang bergerak dikalangan ekonomi bawah.⁴

Fenomena ini membuat keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) seakan menjadi angin segar bagi masyarakat. Khususnya para pengusaha golongan menengah ke bawah seperti pedagang kecil dalam memenuhi kebutuhan mereka. Keberadaan BMT setidaknya akan menjauhkan masyarakat golongan ekonomi lemah dari jeratan rentenir. Pedagang sebagai masyarakat golongan ekonomi lemah membutuhkan sekali bantuan terutama dalam hal tersedianya dana sebagai modal usaha untuk mengembangkan usaha mereka. Hal ini tidak lain karena keberadaan BMT lebih berorientasi pada pasar bukan produk.⁵

Dengan semakin berkembangnya kegiatan perekonomian, maka dibutuhkan adanya sumber-sumber penyediaan dana untuk membiayai segala macam kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat. Kehadiran BMT sebagai lembaga keuangan yang berbasis syariah dalam dunia pemberdayaan masyarakat diharapkan mampu menjadi alternatif yang dapat menyediakan pembiayaan bagi masyarakat.

⁴ Ibid

⁵ Ridwan, Muhammad, 2005, Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), Yogyakarta: UII Press hlm 133-134

Perkembangannya BMT tidak selalu bagus, Adakalanya BMT tersebut mengalami kerugian, tumbang, bahkan mati dan tak berjalan lagi ini disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia dalam mengelola BMT khususnya dalam menggulirkan dana. Dalam kasus riilnya banyak terjadinya pembiayaan tak tertagih serta lemahnya pengawasan dalam pengelolaan.

Selain itu adanya persepsi dari masyarakat yang muncul akibat ketidaksesuaian antara konsep syariah dalam pengelolaan dengan pelaksanaan di lapangan yang menyebabkan kurangnya kepercayaan dari para nasabah ataupun masyarakat calon nasabah terhadap lembaga keuangan syariah seperti BMT dibandingkan lembaga keuangan konvensional.⁶ Pelayanan yang diberikan kepada nasabah juga mempengaruhi persepsi mereka akan lembaga keuangan syariah yang dapat mempengaruhi berkembang tidaknya lembaga keuangan syariah seperti BMT.

Berdasarkan penelitian terdahulu didapatkan hasil yang berbeda-beda mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan seperti Faktor pendapatan, Joko Lelono Bambang Widoyono/ 2011⁷ menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap permintaan pembiayaan pada BMT Muamalah Mandiri Baturetno Wonogiri. Sedangkan Irmayanti/2008⁸ menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh

⁶ Amir Mu'allim, Jurnal "Persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah", UII Yogyakarta (Al-Mawarid Edisi X 2003)

⁷ Joko Lelono Bambang. Tesis "Analisis factor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah Studi kasus pada BMT Muamalah Mandiri Baturetno Wonogiri" Universitas Sebelas Maret 2011

⁸ Irmayanti, Skripsi " Analisis permintaan nasabah terhadap permintaan pembiayaan murabahah pada BMT Taqwa Muhammadiyah" Universitas Andalas 2008

secara negatif terhadap permintaan pembiayaan murabahah pada BMT Taqwa Muhammadiyah.

Faktor pendidikan, Asriani Hidayati, 2009⁹ yang menyatakan bahwa Variabel Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah Pada BMT Safinah Klaten. Sedangkan Risma Pudji Novianti/2010¹⁰ yang menyatakan bahwa Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan dalam permintaan kredit (pembiayaan) pada Perum Pegadaian cabang Matesih Surakarta.

Faktor Persepsi, Dwi Martono/2007¹¹ yang menyatakan bahwa persepsi pelayanan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap permintaan pembiayaan pada BMT Amanah Ummah di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sedangkan Pindah Bayu Ma'rifah /2014¹² yang menyatakan bahwa Selera berpengaruh negatif terhadap keputusan Mudharib dalam mengambil pembiayaan mudharabah pada lembaga keuangan syariah pada BPRS Bangun Drajat Warga

Dengan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian. Hal ini membuat penulis tertarik

⁹ Asriani Hidayati, Skripsi “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah (Studi Kasus Pada BMT Safinah Klaten) Universitas Sebelas Maret, 2009.

¹⁰ Risma Pudji Novianti. Skripsi. Analisis pengaruh tingkat bunga, pendapatan, tingkat pendidikan, dan sikap nasabah akan citra Perum Pegadaian terhadap pengambilan kredit di Perum Pegadaian cabang Matesih. Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2010.

¹¹ Dwi Martono “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi nasabah BMT Amanah Ummah di Universitas Muhammadiyah Surakarta” Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007

¹² Pindah Bayu Ma'rifah, Skripsi “ Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Mudharib dalam mengambil pembiayaan mudharabah pada lembaga keuangan syariah (Studi Kasus BPRS Bangun Drajat Warga) UIN Sunan Kalijaga, 2014

untuk meneliti apa sebenarnya alasan dan faktor yang mempengaruhi para nasabah dalam melakukan permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah. Dengan melakukan penelitian berjudul “**Analisis pengaruh pendapatan, pendidikan dan persepsi nasabah dalam permintaan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah (Studi Kasus BMT Insan Mulia).**”

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan, maka dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah pendapatan, pendidikan, serta persepsi anggota terhadap pelayanan BMT. Sedangkan untuk variable lain seperti : umur, jenis kelamin, jumlah tanggungan keluarga, maupun jenis pekerjaan akan dijelaskan dalam sebuah analisis deskriptif terkait pembiayaan yang responden minta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah pendapatan anggota berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan pada BMT Insan Mulia ?
- 2) Apakah pendidikan anggota berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan pada BMT Insan Mulia?
- 3) Apakah persepsi anggota terhadap pelayanan BMT berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan pada BMT Insan Mulia?

- 4) Apakah pendapatan, pendidikan dan persepsi anggota secara bersama-sama berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan pada BMT Insan Mulia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan pada BMT Insan Mulia.

Adapun kegunaan penelitian ini meliputi dua aspek

- 1) Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu bagi perguruan tinggi

- 2) Manfaat Praktis

Bagi masyarakat diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).

Bagi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Insan Mulia hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Insan Mulia dan memberikan sumbangan pikiran kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Bagi Peneliti selanjutnya, semoga hasil penelitian ini dapat membantu dalam menambah wawasan dan refrensi keilmuan mengenai Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). Dan tentu saja untuk memenuhi syarat dalam penyelesaian studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan : Bab dalam bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori dan Hipotesis : Bab dalam bab landasan teori ini terdiri dari sejarah dan pengertian BMT, pengertian, Jenis-Jenis, dan bentuk akad pembiayaan,, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen, kajian penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian : Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data (Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis).

Bab IV Analisis dan Hasil : Bab ini terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, hasil analisis data, hasil uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup: Bab ini berisikan tentang hasil dari penelitian dan saran-saran yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITK DAN HIPOTESIS

2.1 Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

2.1.1 Sejarah Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

Konsep dasar BMT sebenarnya sudah ada di zaman Rasulullah SAW, meskipun dizaman itu belum berbentuk kelembagaan yang mandiri dan terpisah. Baitul Maal berdiri sebagai kelembagaan ekonomi dimulai pada masa kekhalifahan Umar Bin Khotob atas usulan ahli fiqh, Walid bin Hisyam. Sejak saat itu hingga masa-masa selanjutnya (Pada masa Abu siyah hingga masa Usmaniyah) Baitu Maal telah menjadi institusi yang vital bagi Negara. Meskipun tidak semua sumber uang dimiliki oleh Baitul Maal, tetapi Baitul Maal merambah hampir disemua urusan.

Di Indonesia kegiatan operasional perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1992 melalui pendirian PT.Bank Muammalat Indonesia Tbk sebagai pelopor berdirinya perbankan yang berlandaskan sistem syariah. Namun jauh sebelum itu sebenarnya bank syariah telah digagas pada tahun 1980-an yang diawali dengan pembentukan bank dengan skala kecil. Di bandung yang menyerupai koperasi Bank inilah yang merupakan cikal bakal yang kini sering kita sebut dengan BMT.¹³

¹³ Antonio, M. Syafii, 2001, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press hal 100

2.1.2 Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan syariah yang berupaya mengembangkan dan meningkatkan kegiatan ekonomi khususnya pengusaha kecil kebawah. Dalam melaksanakan operasionalnya Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) berpedoman pada Pancasila, UUD 1945 dan Prinsip syariah dan berlandaskan asas kekeluargaan, kebersamaan, keterpaduan (*Kaffah*), kemandirian, keimanan, dan profesionalisme.¹⁴

Adapun tujuan dan fungsi dari Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) adalah untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi dan kesejahteraan para anggota pada khususnya dan masyarakat menengah kebawah pada umumnya.

Kegiatan utama dari Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) ada 2 yaitu penghimpunan dan penyaluran. Penghimpunan dana oleh Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) didapat melalui simpanan dari para nasabah yang dipercayakan oleh nasabah kepada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) untuk disalurkan kedalam sektor produktif berupa pembiayaan. Penyaluran dana adalah suatu kegiatan dari Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) yang menjadi fasilitas bagi para anggota dalam kegiatan usahanya dari penghimpunan dana yang telah dikumpulkan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dari para anggotanya berupa pembiayaan.

¹⁴ Ridwan, Muhammad, 2005, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press halaman 129

2.2 Pengertian Pembiayaan

Menurut M. Syafii Antonio pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.¹⁵ Sedangkan menurut Muhammad pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain.¹⁶

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk mendukung investasi yang telah direncanakan berdasarkan kesepakatan antara lembaga keuangan dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

2.3 Produk-Produk Pembiayaan BMT

Sebagai bagian penting dari aktivitas lembaga keuangan syariah, kemampuan dalam menyalurkan dana sangat mempengaruhi tingkat *performa* lembaga. Ada berbagai jenis pembiayaan yang dikembangkan oleh BMT, antara lain :

a. Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Jual Beli

Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli (Murabahah) merupakan penyediaan barang modal maupun investasi untuk pemenuhan kebutuhan

¹⁵ Antonio, M. Syafii, 2001, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press halaman 160

¹⁶ Muhammad, 2002, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN hal-260

modal kerja maupun investasi. Atas transaksi ini, BMT akan memperoleh sejumlah keuntungan. Karena sifatnya jual beli, maka transaksi ini harus memenuhi syarat dan rukun jual beli. Berdasarkan cara pengembaliannya sistem pembiayaan jual beli dapat dibagi menjadi dua, yakni :

- 1) Jual beli bayar cicilan (*Ba'i Bitsaman Ajil*), Yaitu penyediaan barang oleh BMT, pihak pembeli (anggota/ nasabah) harus membayar dengan cara mengangsur dalam jangka waktu tertentu sebesar pokok ditambah dengan keuntungan (*profit*) yang disepakati.
- 2) Jual beli bayar tangguh (*Ba'i Al Murobahah*), Yaitu penyediaan barang oleh BMT, dimana pihak pembeli harus mengembalikan pinjamannya dengan cara ditangguhkan atau jatuh tempo sejumlah pokok ditambah keuntungan yang disepakati.¹⁷

b. Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Kerja Sama (*Partnership*)

Pembiayaan berdasarkan prinsip kerja sama merupakan bentuk pembiayaan kepada anggota atau nasabah BMT akan menyertakan sejumlah modal baik uang tunai maupun barang untuk meningkatkan produktivitas usaha. Atas dasar transaksi ini BMT akan bersepakat dalam nisbah bagi hasil. Sistem bagi hasil dapat diterapkan dalam bentuk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarokah*.

- 1) *Mudharabah*, Yaitu kerja sama antara pihak BMT (*shohibul maal*) dengan anggota-nasabah (*mudharib*) yang seluruh modalnya berasal

¹⁷ Ridwan, Muhammad. 2004. Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT). Yogyakarta: UII Press hal-179

dari BMT. Nisbah bagi hasil akan disepakati bersama kedua belah pihak.

- 2) *Musyarakah*, Yaitu kerja sama usaha antara BMT dengan anggota (nasabahnya) yang kedua pihak menyertakan modalnya. Komposisi modalnya tidak harus sama. Biasanya porsi modal menjadi acuan dalam menentukan porsi nisbah bagi hasilnya.

c. Pembiayaan dengan Prinsip Jasa

Produk layanan jasa ini bagi BMT juga bersifat pelengkap terhadap berbagai layanan yang ada. Adapun pengembangan produk jasa layanan tersebut meliputi :

- 1) *Al wakalah* yakni, berarti wakil atau pendelegasian untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu.
- 2) *Al Kafalah* yakni pengalihan tanggung jawab dari satu orang kepada orang lain
- 3) *Al Hawalah* yakni akad pengalihan hutang dari seseorang kepada orang lain yang sanggup menanggungnya
- 4) *Ar-Rahn*. Ialah merupakan akad untuk menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.
- 5) *Al Qard*. Merupakan bagian dari transaksi *ta'awuni* atau tolong menolong dan bukan komersial.

2.4 Teori Permintaan

Menurut Sudarsono permintaan merupakan keinginan yang didukung oleh daya beli (uang) atau kesediaan untuk membeli. Permintaan yang didukung oleh daya beli disebut dengan permintaan efektif, sedangkan permintaan yang tidak didukung dengan daya beli hanya berdasarkan kebutuhan disebut dengan permintaan absolut.¹⁸

Teori permintaan menerangkan bagaimana hubungan antara jumlah barang dan jasa yang diminta dengan tingkat harga. Hal ini bersesuaian dengan Hukum Permintaan yang menyatakan bahwa semakin rendah tingkat harga suatu komoditas (barang dan jasa) semakin banyak jumlah komoditas (barang dan jasa) tersebut yang diminta, sebaliknya semakin tinggi tingkat harga suatu komoditas (barang dan jasa) semakin sedikit komoditas (barang dan jasa) tersebut yang diminta dengan asumsi hal-hal lainnya dianggap tetap (*Ceteris Paribus*)

Berdasarkan atas produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah/ lembaga keuangan syariah menimbulkan permintaan atas jasa pembiayaan sesuai dengan kepentingan konsumen saat itu. Dalam hal ini permintaan pembiayaan merupakan keinginan seseorang untuk mendapatkan pembiayaan yang akan digunakan baik untuk konsumsi, investasi maupun modal kerja.

Perilaku nasabah dalam meminta pembiayaan juga dapat dijelaskan dengan teori permintaan, baik permintaan input maupun permintaan output.

¹⁸ Sudarsono. 1995. Pengantar Ekonomi Mikro. Jakarta: LP3ES hal 85

Terkait BMT yang berkonsentrasi pada pembiayaan usaha kecil menengah atau dengan kata lain pembiayaan paling banyak disalurkan untuk modal kerja, maka teori yang lebih tepat digunakan adalah teori permintaan input. Dengan optimalisasi pembiayaan untuk modal kerja maka input yang didapat oleh masyarakat juga akan naik sehingga produksi dapat berjalan lancar dan nantinya mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Menurut Iskandar Putong, fungsi produksi adalah hubungan teknis antara faktor produksi (*input*) dan hasil produksi (*output*). Hal ini berarti bahwa produksi hanya bisa dilakukan dengan menggunakan faktor produksi dimaksud. Bila faktor produksi tidak ada maka tidak ada proses produksi.¹⁹

Seperti diketahui bahwa untuk dapat melakukan proses produksi maka dibutuhkan faktor-faktor produksi, dalam hal ini modal merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting disamping ada faktor-faktor produksi lain seperti sumber daya alam, tenaga kerja dan kewirausahaan.

Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.²⁰ Dari pengertian tersebut maka permintaan pembiayaan dapat dikategorikan sebagai bentuk permintaan akan suatu jasa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan seseorang atau masyarakat terhadap suatu Barang atau jasa. Beberapa faktor tersebut antara lain²¹:

¹⁹ Muhammad, 2003, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN Hal 76

²⁰ Antonio, M. Syafii, 2001, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press halaman 160

²¹ Sukirno, Sadono, 2011, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, Rajawali Pers Hal- 37

- 1) Harga barang dan jasa itu sendiri
- 2) Harga komoditas lain yang berkaitan erat dengan komoditas tersebut
- 3) Pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat
- 4) Corak distribusi pendapatan dalam masyarakat
- 5) Cita rasa masyarakat
- 6) Jumlah penduduk
- 7) Ramalan mengenai keadaan di masa mendatang
- 8) Dan lain-lain

Pendapatan rumah tangga, corak distribusi pendapatan dan jumlah penduduk dapat dikelompokkan menjadi faktor pendapatan. Harga barang atau jasa itu sendiri, Harga komoditas lain yang berkaitan dengan komoditas tersebut dan citarasa masyarakat dapat dikelompokkan menjadi faktor persepsi. Ramalan mengenai keadaan dimasa yang akan datang dan citarasa masyarakat dapat dikelompokkan menjadi faktor Pendidikan. Dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan yakni pendapatan, pendidikan dan persepsi.

2.5 Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan

a. Pendapatan

Menurut Sukirno tingkat pendapatan merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh seseorang sebagai hasil kerjanya selama periode waktu tertentu. Pendapatan secara umum merupakan penghasilan yang diterima baik yang berupa gaji/ upah, laba usaha, atau pendapatan lainnya yang diukur dengan rupiah.

Menurut Ellen Miller mengemukakan bahwa pendapatan/ penghasilan merupakan faktor yang menentukan pola permintaan akan suatu komoditas. Hal ini disebabkan, apabila pendapatan masyarakat meningkat maka daya beli masyarakat terhadap suatu barang/ jasa juga akan meningkat.²²

Terkait dengan permintaan pembiayaan, besarnya pendapatan sangat berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan karena pendapatan merupakan sumber utama untuk mengangsur pembiayaan, hal ini terkait dengan kemampuan seseorang dalam mengangsur pembiayaan serta melunasi pembiayaan tersebut. Selain itu dari pihak BMT pendapatan anggota sangat penting untuk penilaian dalam mempertimbangkan pemberian pembiayaan, hal ini untuk menghindari adanya pembiayaan yang macet.

Dalam penelitian ini pendapatan yang akan digunakan sebagai variable penelitian adalah besarnya pendapatan anggota pembiayaan yang menjadi responden selama satu bulan. Satuan yang dipakai dalam mengukur pendapatan responden adalah rupiah

b. Pendidikan

Menurut Brown pendidikan adalah proses pengendalian secara sadar dimana perubahan-perubahan didalam tingkah laku dihasilkan didalam diri orang itu melalui didalam kelompok. Dan proses ini berlangsung pada waktu lahir hingga sepanjang hidup.²³

²² Ibid

²³ Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. Psikologi Belajar (Edisi Revisi). Jakarta:Rhineka Cipta hal 74

Menurut Rusdianto Pendidikan merupakan salah satu unsur yang dapat merubah sikap dan perilaku meningkatkan dan mengembangkan pola pikir, wawasan serta memudahkan seseorang menyerap informasi.²⁴ Seseorang yang mempunyai pendidikan tinggi akan mengetahui manfaat dari sebuah tindakan, terkait dalam hal ini tindakan dalam pengambilan pembiayaan di BMT juga akan dirasakan manfaatnya.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi di bidang SDM, dengan pendidikan seseorang akan menemukan potensi pada dirinya yang berujung pada peningkatan produktivitas kerja. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi pula produktivitas termasuk didalamnya tingkat pengetahuan. Untuk mencapai tujuan tersebut seseorang dapat melalui investasi pendidikan formal, pendidikan informal maupun pendidikan non formal.

Dengan pendidikan yang semakin tinggi, maka seseorang akan mampu berfikir secara rasional bahwa dalam memenuhi kebutuhan hidup yang dirasa masih kurang dapat dibantu oleh lembaga keuangan atau perbankan yang mampu menyediakan pembiayaan/ kredit. Rentenir bukanlah solusi pembiayaan/ kredit bagi orang yang berpendidikan. Jadi, pendidikan yang diperoleh seseorang baik dari pendidikan formal, pendidikan informal maupun pendidikan non formal dapat mempengaruhi permintaan pembiayaan yang dibutuhkan.

²⁴ Ibid Hal 98

Dalam penelitian ini, jenis pendidikan yang menjadi variable penelitian hanyalah pendidikan formal. Hal itu karena pendidikan formal lebih mudah diukur dibandingkan pendidikan informal maupun non formal. Ukuran yang biasa digunakan penelitian yaitu dengan melihat berapa lama waktu yang digunakan seseorang untuk menyelesaikan pendidikan terakhirnya.

c. Persepsi

Persepsi adalah suatu proses pengenalan atau identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indera yang diterima individu sangat tergantung pada seluruh pengalaman yang telah diperoleh melalui proses berpikir dan belajar, serta dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu.²⁵

Menurut Gilbert Harrel (1986), persepsi adalah: *Perception is the process by which an individual selects, organizes, and interprets information to create a meaningful picture of the world.* Yaitu suatu proses yang digunakan individu dalam memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.²⁶

Menurut Roger Le Roy Miller Variabel persepsi disetarakan dengan selera yang sesuai teori merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan. Selera mengalami perubahan dari waktu ke waktu, ketika keinginan seseorang terhadap suatu barang meningkat maka kecenderungan

²⁵ Morisson M,A, 2010, *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Jakarta: Penerbit Kencana Hal-96

²⁶ Ibid

permintaan akan barang tersebut akan mengalami peningkatan pula.²⁷ Terkait dengan faktor selera sebagai salah satu penentu dalam permintaan suatu komoditas, maka selera dapat diekuivalenkan dengan variabel persepsi anggota terhadap pelayanan BMT, karena ketika persepsi anggota terhadap pelayanan BMT baik maka ketertarikan untuk menggunakan produk-produk syariah juga akan meningkat, dalam hal ini produk pembiayaan.

Variabel pelayanan yang akan dinilai dalam penelitian ini meliputi: keramahan para pegawai BMT, kecepatan dan keakuratan pelayanan para pegawai BMT, prosedur pembiayaan BMT dan kelengkapan fasilitas yang disediakan oleh BMT.

2.6 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif yaitu jawaban (dugaan) sementara terhadap rumusan masalah yang menyatakan bahwa ada tidaknya hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent.

a. Pendapatan

Menurut Sukirno tingkat pendapatan merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh seseorang sebagai hasil kerjanya selama periode waktu tertentu. Pendapatan secara umum merupakan penghasilan yang diterima baik yang berupa gaji/ upah, laba usaha, atau pendapatan lainnya yang diukur dengan rupiah.²⁸

²⁷ Roger Le Roy Miller dkk, Teori Mikro Ekonomi Intermediate Penerjemah Haris Munandar (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2000) hal-119

²⁸ Ibid, 2011

Terkait dengan permintaan pembiayaan, besarnya pendapatan sangat berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan karena pendapatan merupakan sumber utama untuk mengangsur pembiayaan, hal ini terkait dengan kemampuan seseorang dalam mengangsur pembiayaan serta melunasi pembiayaan tersebut. Selain itu dari pihak BMT pendapatan anggota sangat penting untuk penilaian dalam mempertimbangkan pemberian pembiayaan, hal ini untuk menghindari adanya pembiayaan yang macet

Ini dibuktikan dengan hasil analisis dari Joko Lelono Bambang Widoyono/ 2011²⁹ yang menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap permintaan pembiayaan pada BMT Muamalah Mandiri Baturetno Wonogiri. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Variabel pendapatan memiliki pengaruh dalam permintaan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.

H1= Variabel Pendapatan memiliki pengaruh terhadap permintaan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah

b. Pendidikan

Crow mengatakan bahwa pendidikan diinterpretasikan dengan makna untuk mempertahankan individu dengan kebutuhan-kebutuhan yang senantiasa bertambah dan merupakan suatu harapan untuk dapat mengembangkan diri agar berhasil serta untuk memperluas, mengintensifkan ilmu pengetahuan dan memahami elemen-elemen yang ada

²⁹ Joko Lelono Bambang. Tesis Analisis factor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah Studi kasus pada BMT Muamalah Mandiri Baturetno Wonogiri Universitas Sebelas Maret 2011

disekitarnya. Pendidikan juga mencakup segala perubahan yang terjadi sebagai akibat dari partisipasi individu dalam pengalaman-pengalaman dan belajar.³⁰

Dengan pendidikan yang semakin tinggi, maka seseorang akan mampu berfikir secara rasional bahwa dalam memenuhi kebutuhan hidup yang dirasa masih kurang dapat dibantu oleh lembaga keuangan atau perbankan yang mampu menyediakan pembiayaan/ kredit. Rentenir bukanlah solusi pembiayaan/ kredit bagi orang yang berpendidikan. Jadi, pendidikan yang diperoleh seseorang baik dari pendidikan formal, pendidikan informal maupun pendidikan non formal dapat mempengaruhi permintaan pembiayaan yang dibutuhkan.

Ini dibuktikan dengan hasil analisis dari Asriani Hidayati,2009³¹ yang menyatakan bahwa Variabel Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah Pada BMT Safinah Klaten.

H1= Variabel Pendidikan memiliki pengaruh terhadap permintaan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah

c. Persepsi

Menurut L.G Schiffman dan L.L Kanuk persepsi adalah proses bagaimana seorang individu menyeleksi, mengorganisasikan dan mengimplementasikan stimulus ke dalam suatu yang bermakna dan melekat

³⁰ Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. Psikologi Belajar (Edisi Revisi). Jakarta:Rhineka Cipta

³¹ Asriani Hidayati, Skripsi “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah (Studi Kasus Pada BMT Safinah Klaten) Universitas Sebelas Maret, 2009.

diingatannya. Variabel persepsi disetarakan dengan selera yang sesuai teori merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan. Selera mengalami perubahan dari waktu ke waktu, ketika keinginan seseorang terhadap suatu barang meningkat maka kecenderungan permintaan akan barang tersebut akan mengalami peningkatan pula.³²

Terkait dengan faktor selera sebagai salah satu penentu dalam permintaan suatu komoditas, maka selera dapat diekuivalenkan dengan variabel persepsi anggota terhadap pelayanan BMT, karena ketika persepsi anggota terhadap pelayanan BMT baik maka ketertarikan untuk menggunakan produk-produk syariah juga akan meningkat, dalam hal ini produk pembiayaan.

Ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian dari Dwi Martono (2007)³³ yang menyatakan bahwa persepsi pelayanan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap permintaan pembiayaan pada BMT Amanah Ummah di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

H1= Variabel Persepsi memiliki pengaruh terhadap permintaan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah

³² Roger Le Roy Miller dkk, Teori Mikro Ekonomi Intermediate Penerjemah Haris Munandar (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2000)

³³ Dwi Martono "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi nasabah BMT Amanah Ummah di Universitas Muhammadiyah Surakarta" Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Asriyani Hidayati/2009 ³⁴	“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah (Studi Kasus Pada BMT Safinah Klaten)”.	Dengan metode analisis regresi berganda log-linier dengan Eviews 4.0 didapatkan hasil menyatakan bahwa variabel pendapatan dan persepsi pelayanan memiliki pengaruh positif secara signifikan sedangkan variabel pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah pada BMT Safinah Klaten
2	Sulis Adi Pamungkas /2014 ³⁵	”faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah memilih kredit pada BMT Ahmad Dahlan di Cawas”	Dengan metode Regresi Berganda linier didapatkan hasil Berdasarkan hasil analisis uji t didapatkan kesimpulan yang menyatakan bahwa variabel bagi hasil, pelayanan, dan agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih kredit pada BMT Ahmad Dahlan di Cawas.
3	Chitra Dwiratih Aviza (2014) ³⁶	“Faktor-faktor yang mempengaruhi	Metode analisis yang digunakan adalah analisis

³⁴ Asriyani Hidayati, Skripsi “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah (Studi Kasus Pada BMT Safinah Klaten)” Universitas Sebelas Maret, 2009.

³⁵ Sulis Adi Pamungkas, Skripsi ”faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah memilih kredit pada BMT Ahmad Dahlan di Cawas” Univeristas Muhamaddiyah Surakarta, 2014

		keputusan mitra dalam memilih menggunakan produk pembiayaan murabahah di BMT Berkah Madani Cimanggis Depok”	faktor dengan spss 16.0 maka didapatkan hasil Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan murabahah di BMT Berkah Madani Cimanggis Depok adalah Referensi, produk, pelayanan, dan syariah. Dari hasil penelitian faktor referensi merupakan faktor utama yang mempengaruhi permintaan pembiayaan murabahah di BMT Berkah Madani
4	Joko Lelono Bambang Widoyono (2011) ³⁷	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah (Studi Kasus pada BMT Muamalah Mandiri Baturetno Wonogiri)	Dengan menggunakan metode regresi linier berganda dan OLS didapatkan hasil Variabel pendapatan, pendidikan dan persepsi Pelayanan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap permintaan pembiayaan pada BMT Muamalah Mandiri Baturetno Wonogiri
5	Pindah Bayu Ma'rifah (2014) ³⁸	”faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah memilih kredit pada BMT Ahmad Dahlan di Cawas”	Dengan menggunakan metode regresi linier berganda didapatkan hasil Variabel kebutuhan, pelayanan, bagi hasil, dan promosi berpengaruh

³⁶ Chitra Dwiratih Aviza, Skripsi “Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mitra dalam memilih menggunakan produk pembiayaan murabahah di BMT Berkah Madani Cimanggis Depok” Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta, 2014

³⁷ Joko Lelono Bambang. Tesis Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah Studi kasus pada BMT Muamalah Mandiri Baturetno Wonogiri, Universitas Sebelas Maret 2011

³⁸ Pindah Bayu Ma'rifah, Skripsi “ Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Mudharib dalam mengambil pembiayaan mudharabah pada lembaga keuangan syariah (Studi Kasus BPRS Bangun Drajat Warga) UIN Sunan Kalijaga, 2014

			positif dan signifikan terhadap keputusan Mudharib dalam mengambil pembiayaan mudharabah pada BPRS Bangun Drajat Warga. Sedangkan Variabel selera berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan Mudharib dalam mengambil pembiayaan mudharabah pada BPRS Bangun Drajat Warga.
6	Dwi Martono (2007) ³⁹	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi nasabah BMT Amanah Ummah	Dengan menggunakan metode regresi didapatkan hasil variabel pelayanan, distribusi dan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi responden terhadap BMT Amanah Ummah
7.	Khairul Shalih (2015) ⁴⁰	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah di Indonesia	Dengan metode regresi data panel dengan Eviews 6.0 didapatkan hasil bahwa Variabel PDB dan Inflasi berpengaruh positif terhadap permintaan pembiayaan murabahah sedangkan marjin dan BI rate tidak memiliki pengaruh terhadap permintaan pembiayaan murabahah

³⁹Dwi Martono “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi nasabah BMT Amanah Ummah di Universitas Muhammadiyah Surakarta” Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007

⁴⁰ Khairul Shalih Skripsi “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah di Indonesia “UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

8	Sari Nurlita (2013) ⁴¹	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri cabang Rawamangun	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi hasil penelitian menunjukkan Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan murabahah dari faktor internal meliputi marjin yg tetap, promosi yg gencar, dan proses pembiayaan yang cepat. sedangkan Faktor eksternalnya meliputi angsuran tetap, prosedur yang mudah, dan pencairan dana yg cepat.
9	Risma Pudji Novianti/2010 ⁴²	Analisis pengaruh tingkat bunga, pendapatan, tingkat pendidikan dan sikap nasabah akan citra Perum Pegadaian terhadap pengambilan Kredit di Perum Pegadaian Cabang Matesih.	Dalam regresi berganda menggunakan SPSS 16.0 didapatkan hasil Variabel tingkat bunga, pendapatan dan sikap nasabah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sedangkan variabel pendidikan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap permintaan pembiayaan yang negative terhadap permintaan kredit sedangkan jumlah tanggungan nasabah memiliki pengaruh positif terhadap permintaan kredit

⁴¹ Sari Nurlita, skripsi “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri cabang Rawamangun” Universitas Pendidikan Indoneisa, 2013.

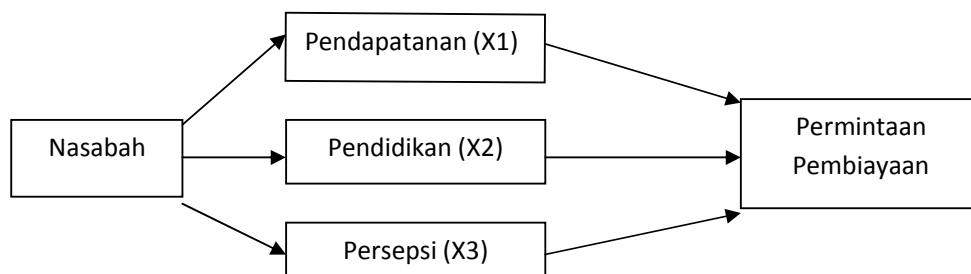
⁴² Risma Pudji Novianti. Skripsi. Analisis pengaruh tingkat bunga, pendapatan, tingkat pendidikan, dan sikap nasabah akan citra Perum Pegadaian terhadap pengambilan kredit di Perum Pegadaian cabang Matesih. Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2010.

10	Irmayanti (2008) ⁴³	“Analisis permintaan nasabah terhadap permintaan pembiayaan murabahah pada BMT Taqwa Muhammadiyah”	Dengan metode OLS didapatkan hasil angsuran pembiayaan dan pendapatan pengaruh secara negatif sedangkan fasilitas memiliki pengaruh positif terhadap permintaan pembiayaan murabahah pada BMT Taqwa Muhammadiyah.
11	Nurlina (2011) ⁴⁴	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit pada Perum Pegadaian di Kec.Deli Serdang	Menggunakan Ordinary Least Squared (OLS) dengan Eviews 5.1 didapatkan hasil pendidikan dan pendapatan berpengaruh negative sedangkan jumlah tanggungan berpengaruh positif terhadap permintaan kredit pada Perum Pegadaian di Kec.Deli Serdang.

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber penelitian terdahulu

Gambar 2.1

Kerangka Teori



⁴³ Irmayanti, Skripsi “ Analisis permintaan nasabah terhadap permintaan pembiayaan murabahah pada BMT Taqwa Muhammadiyah” Universitas Andalas 2008

⁴⁴ Nurlina Skripsi “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit pada Perum Pegadaian Di Kec.Deli Serdang” Universitas Sumatra Utara 2011

Sebagai jawaban sementara penelitian ini berdasarkan penelitaian terdahulu diduga terdapat hubungan antara Pendapatan, Pendidikan, dan Persepsi terhadap permintaan pembiayaan. Dengan hipotesis sebagai berikut:

1) Variabel Pendapatan (X1)

H0 = Diduga Variabel Pendapatan tidak berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah.

H1 = Diduga Variabel Pendapatan berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah.

2) Variabel Pendidikan (X2)

H0 = Diduga Variabel Pendidikan tidak berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah.

H1 = Diduga Variabel Pendidikan berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah.

3) Variabel Persepsi (X3)

H0 = Diduga Variabel Persepsi tidak berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah.

H1 = Diduga Variabel Persepsi berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data menggambarkan objek penelitian dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan BMT Insan Mulia. Penelitian survei yang dimaksud adalah informasi yang didapat dari penelitian survei dapat dikumpulkan dari seluruh populasi ataupun sebagaiannya saja. Survei yang dilakukan pada seluruh sampel disebut Sensus sedangkan penelitian yang dilakukan pada sebagian populasi disebut survei sampel.⁴⁵

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada persepsi masyarakat terhadap keputusan dalam memilih BMT dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Insan Mulia.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Insan Mulia Palembang yang beralamat di Jalan. Letnan Murod, Nomor 984 kec. Ilir Timur I Palembang. No. Telepon 0851-0331-5668. Email: bmt.insanmuliapl@gmail.com

⁴⁵ Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT.Rhineka Cipta.

3.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang diteliti, jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴⁶ Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut dikatakan penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁴⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *teknik sampling*. Teknik sampling adalah suatu teknik yang memerlukan penelitian *sampel*. *Sampel* adalah sebagian dari objek atau elemen populasi. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah para nasabah dari BMT Insan Mulia. Setelah menentukan *sampel* kemudian penulis melakukan *sampling purposive*. Untuk menentukan siapa yang akan diwawancarai (Nasabah BMT Insan Mulia). Kemudian penulis membuat kategori untuk nasabah agar data yang dihasilkan representatif, seperti jenis kelamin, pekerjaan, umur, dan pendidikan terakhir. Maka digunakanlah rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampelnya:

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 130

⁴⁷ Ibid, hal 131

n = Jumlah sampel

N= Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan sampel yang digunakan.

Dari populasi 115 orang, maka ditetapkan antara 10% adalah kesalahan sampel dan 90% adalah kebenaran sampel. Maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{115}{115 \times (0,1)^2 + 1}$$

$$n = 53,488 / 53$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 53 nasabah.⁴⁸

3.3 Jenis dan sumber data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka-angka yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini menurut sumbernya dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan terdiri dari dua sumber yaitu

- 1) Data Primer adalah data yang langsung diperoleh melalui penelitian dari sumber pertamanya baik melalui responden maupun hasil pengamatan.⁴⁹

⁴⁸ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2007, Hal 137

- 2) Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil bacaan dari buku-buku, majalah dan maupun kepustakaan yang lain yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dihadapi.⁵⁰

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi penelitian yang memberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau cara menghitung variabel.

Variabel penelitian yang digunakan adalah:

- 1) Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah Nilai permintaan pembiayaan yang disalurkan oleh BMT Insan Mulia, diukur dalam rupiah.
- 2) Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubah atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah:

⁴⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 39

⁵⁰ Ibid, hlm. 39

Tabel 3.1**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Dimensi
Pendapatan (X1)	Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diperoleh seseorang sebagai hasil kerjanya selama periode tertentu. Pendapatan secara umum merupakan penghasilan yang diterima berupa gaji/upah, laba usaha, atau pendapatan lainnya yang diukur dengan rupiah.	Tingkat Pendapatan	1) Gaji/Upah 2) Pekerjaan 3) Jumlah anggota keluarga yang ditanggung
Pendidikan (X2)	Pendidikan adalah salah satu unsur yang dapat merubah sikap dan perilaku dalam meningkatkan dan mengembangkan pola pikir, wawasan, serta memudahkan seseorang menyerap informasi.	Tingkat pendidikan	1) Pendidikan terakhir 2) Pengetahuan 3) Wawasan
Persepsi (X3)	Persepsi adalah proses bagaimana seorang individu menyeleksi, mengorganisasi dan mengimplementasi stimulus ke dalam suatu yang bermakna dan melekat ingatannya	1) Sikap pegawai 2) Prosedur pelayanan 3) Pelayanan yang cepat Fasilitas yang lengkap	1) Keramahan pegawai 2) Persyaratan yang mudah 3) Tidak menunggu lama 4) Kenyamanan

Permintaan pembiayaan (Y)	Permintaan pembiayaan adalah suatu proses dimana seseorang (nasabah) meminta pemberian fasilitas penyediaan dana untuk mendukung investasi yang telah direncanakan berdasarkan kesepakatan antara lembaga keuangan dengan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.	1) Jumlah Pembiayaan 2) Jenis Pembiayaan 3) Tujuan permintaan pembiayaan	1) Dana yang dibutuhkan 2) Sesuai kebutuhan 3) Alasan melakukan permintaan
---------------------------	--	--	--

Sumber: Asriani Hidayati, 2009⁵¹

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis menggunakan 2 metode yaitu:

a. Penelitian lapangan (*field reseach*)

Penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan sebenarnya. Kegiatan yang dilakukan di lingkungan tertentu baik di lapangan organisasi masyarakat/sosial maupun lembaga pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data primer dan informasi baru yang dikumpulkan melalui kuisisioner yang dibuat secara khusus dan sesuai tujuan. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data yang digunakan

⁵¹ Asriani Hidayati, Skripsi “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah (Studi Kasus Pada BMT Safinah Klaten) Universitas Sebelas Maret, 2009.

adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari jawaban responden⁵². Kuisisioner yang digunakan menggunakan skala *linkert*. Skala *Linkert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena spesial.⁵³

b. Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan adalah teknik dimana penulis melakukan penelitian terhadap beberapa buku-buku, dokumen-dokumen, literatur yang terkait, artikel yang didapat dari website maupun sumber lain yang terkait dengan penelitian ini dan mampu dipertanggungjawabkan.⁵⁴

3.6 Teknik analisis data

Dari semua data yang terkumpul, maka menganalisis data menggunakan skala model likert. Skala likert yang berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap setuju-tidak setuju responden terhadap serangkaian pernyataan dalam suatu objek⁵⁵. Pada penulisan ini menyajikan 5 buah pernyataan yang harus dipilih oleh reponden dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju dengan kategori:

- a. Sangat setuju diberikan point 5
- b. Setuju diberikan point 4
- c. Kurang setuju diberikan point 3

⁵² Sumadi Suryabrata, 2008, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), Hal 151

⁵³ Sugiyono, 2006. *Metodologi Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. Hal 35

⁵⁴ Husein Umar, *Ibid*, Hal 83

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 54

- d. Tidak setuju diberikan point 2
 e. Sangat tidak setuju diberikan point 1

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik dengan menggunakan SPSS 22.0 Analisis regresi yang digunakan adalah regresi berganda dengan nilai signifikan 0,05. Analisis regresi menjelaskan mengenai seberapa jauh suatu variabel memengaruhi variabel yang lain. Regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistik dimana terdapat lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu Pendapatan, pendidikan dan Persepsi. Dengan rumus:

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Jumlah permintaan pembiayaan pada lembaga keuangan Syariah
 (BMT)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1

b_2 = Koefisien regresi variabel X_2

b_3 = Koefisien regresi variabel X_3

X^1 : Pendapatan

X^2 : Pendidikan

X^3 : Persepsi

e = Tingkat Error, tingkat kesalahan

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian sebagai berikut :

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Sebuah pengujian regresi yang baik harus memenuhi beberapa asumsi. Karena itu dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Pengujian *normalitas* data dilakukan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi yang baik, data harus terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau tidak berdistribusi tidak normal.⁵⁶ Penghitungannya menggunakan uji statistic Kolomogrof-Smirnoiknv (K-S), dikatakn berdistribusi normal jika nialai Sig > 0,05, dan sebaliknya jika Sig < 0,05 maka dinyatakan tidak normal.⁵⁷

b. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah *Autokorelasi* yaitu Masalah *Autokorelasi* baru timbul jika ada korelasi secara linier maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah *Autokorelasi* baru timbul jika ada korelasi secara linier

⁵⁶ *Ibid.*, hlm 84.

⁵⁷ Sutrisno Hadi, “*Seri Program Statistik-Versi 2000*”, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada,2000, Hal 10

antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dan kesalahan periode t (berada) dan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya).⁵⁸ Adapun metode yang

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah *autokorelasi* dengan uji *Durbin-Watson* atau DW, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Terjadi *autokorelasi* positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi *autokorelasi* jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $DW \leq +2$.
3. Terjadi *autokorelasi* negatif jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2$.

c. Uji Validitas

Validitas dapat didefinisikan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas person correlation yaitu pengujian terhadap korelasi antara tiap butir dengan skor total nilai sebagai kriterianya.

d. Uji Realibilitas

Suatu kuisisioner dapat dinyatakan dapat dipercaya (reliable) atau dapat diandalkan (dependable) jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan.⁵⁹ Realibilitas mempunyai berbagai nama seperti kepercayaan, kestabilan, konsisten dan sebagainya,. Uji reliabilitas dalam penelitian ini

⁵⁸ Ibid, hlm 84.

⁵⁹ Ibid, hlm. 60

menggunakan cronbach Alpha yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai reliable (handal).

e. Uji Multikorelasi

Uji Multikolinier digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Tidak terjadi multikolinieritas). Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai Tolerance dan VIF.

f. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen X terhadap variabel dependen Y dengan menggunakan program SPSS pada computer. Koefisien determinasi yang mendekati variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

g. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan apakah Pendapatan, Pendidikan dan Persepsi berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah BMT Insan Mulia. Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan melakukan uji f dan uji t menggunakan program *SPSS 22*.

1) Uji t (Secara Parsial)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada didalam model terhadap variabel

terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($sig < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2) Uji F (Secara Simultan)

Analisis regresi berganda dengan menggunakan uji F (*Fisher*) digunakan untuk menguji signifikansi model regresi, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh semua faktor yang meliputi: Pendapatan, Pendidikan dan Persepsi terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah BMT Insan Mulia. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($sig < 0,05$) maka model regresi signifikan secara statistik.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1.4 Gambaran umum BMT Insan Mulia

4.1.1 Profil dan Sejarah BMT Insan mulia

BMT` Insan Mulia berdiri pada tanggal 25 Agustus 2010 dibawah binaan Pusat Inkubasi Dan Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Sumatera Selatan. BMT Insan Mulia berbadan hukum Koperasi Syariah yang disahkan pada tanggal 02 Mei 2011 /no 03/ Notaris-PPAT Rizal,SH, telah memiliki akses komputerisasi dari Lembaga Komputerisasi Microfinance Indonesia

Baitul Maal Wat Tanwil Insan Mulia atau BMT IM merupakan salah satu bentuk program dibawah Divisi Madrasah Ummat Dompot Sosial Insan Mulia disingkat DSIM. BMT Insan Mulia bergerak dibidang Simpanan dan Pembiayaan, serta memiliki unit-unit usaha yang dikelola oleh BMT Insan Mulia.⁶⁰

BMT Insan Mulia dikelola oleh tenaga profesional, berusaha memastikan bahwa dana seluruh anggota/nasabah yang ditabung di BMT Insan Mulia dapat dikelola melalui program-program yang mampu mensinergikan ekonomi mikro dan makro demi tercapainya pemerataan ekonomi di seluruh lapisan masyarakat, dan menjadi salah satu alternatif pilihan masyarakat untuk menabung yang ringan dan tabungannya akan termanfaatkan dengan baik.

⁶⁰ Data didapatkan dari dokumentasi BMT Insan Mulia pada tanggal 25 juli 2016

4.1.2 Asas, Visi, Misi dan Tujuan BMT Insan Mulia

Adapun yang menjadi Asas, Visi, Misi Dan Tujuan Baitul Maal Wat Tanwil Insan Mulia atau BMT IM adalah:

Asas BMT Insan Mulia adalah Pancasila dengan pemahaman sesuai aqidah Islamiyah dan berlandaskan pada syari'ah muamalah bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Visi BMT Insan Mulia adalah menjadi lembaga keuangan mikro yang sehat, berkembang dan terpercaya, yang mapu melayani anggota dan masyarakat lingkungannya berkehidupan *salaam*, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

Misi BMT Insan Mulia adalah mengembangkan BMT Insan Mulia sebagai sarana *gerakan pembebasan, gerakan pemberdayaan, dan gerakan keadilan* sehingga terwujud kluualitas masyarakat di sekitar BMT yang *salaam*, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

Tujuan BMT Insan Mulia adalah mewujudkan kehidupan keluarga anggota dan masyarakat di sekitar dengan *salaam*, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

BMT Insan Mulia adalah koperasi syariah yang memiliki dua fungsi

- 1) Baitul Maal merupakan lembaga ziswaf (zakat, infak, shadaqah, wakaf) yang hadir dengan tujuan sosial. Aktifitas utamanya menghimpun dan mengelolah dana zakat, infak dan shadaqah untuk tujuan sosial.

- 2) Baitul Tamwil merupakan lembaga keuangan dengan aktifitas perhimpunan dan penyaluran dana untuk tujuan yang bersifat bisnis dan memeberikan keuntungan bersama dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah

4.1.3 Produk dan Jasa BMT Insan Mulia

Tabungan Berkah adalah simpaanan yang menggunakan akad wadi'ah yad dhamanah. Setoran awal minimal Rp. 10.000,-, tidak dikenakan biaya administrasi. Setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-

Tabungan Idul Fitri adalah simpanan yang diperuntukan untuk hari raya idul fitri menggunakan akad mudharabah dengan nisbah 40:60 %. Setoran awal minimal Rp. 20.000. setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000. tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.

Tabungan Aqiqah dan Qurban adalah simpanan yang diperuntukan untuk aqiqah atau qurban. Dengan menggunakan akad mudharabah dengan nisbah 40:60 % . setoran awal minimal Rp. 20.000. setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000. tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.

Tabungan Pintar dan Pendidikan adalah tabungan yang dipergunakan untuk biaya pendidikan baik secara perorangan atau lembaga pendidikan. Dengan menggunakan akad mudarabah dengan nisbah 40:60 %. Tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.

Tabungan Walimah adalah tabungan yang digunakan untuk persiapan pernikahan dengan menggunakan akad mudharabah dengan nisbah 40:60%. Tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.

Tabungan Berjangka adalah simpanan yang di simpan dalam jangka waktu tertentu yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan menggunakan akad mudharabah. Deposito minimal Rp. 1.000.000,-. Nisbah bagi hasil 12 bulan (40:60) 24 bulan (50:50)

Pembiayaan Murabahah adalah Akad Penyediaan Barang berdasarkan prinsip jual beli, dimana BMT membelikan kebutuhan barang nasabah (investasi/modal kerja) dan BMT menjual kembali kepada nasabah ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Nasabah membayar dengan cara mencicil dalam jangka waktu tertentu.

Pembiayaan Mudharabah adalah pembiayaan modal usaha berdasarkan sistem bagi hasil dengan nisbah sesuai kesepakatan.

Pinjaman qord adalah pinjaman untuk sosial yang hanya diperuntukan untuk kaum dhuafa.

Layanan Jasa, BMT Insan Mulia juga melayani pembayaran listrik, telp, PDAM, Finance, pulsa, dll.

4.1 Legalitas

Adapun dasar pendirian dan legalitas koperasi syariah Insan Mulia sebagai berikut:

Badan Hukum : Koperasi Syariah
 Akte Pendirian : Notaris Rizal SH No. 3 Tanggal 2 Mei 2011 &
 Akte Perubahan AD No. 03 Tanggal 2 Januari 2014
 No : Kep. Men KUKM No. 819/BH/VII.7/2011
 TDP : 060626400684
 SIUP : 503/SIUP.K/3612/KPPT/2011
 NPWP : 03.103.895.3-301.000
 Izin Gangguan : 503/IG.R/4651/KPPT/2013

Alamat

Kantor Pusat

Jl. Letnan Murod No. 3 Talang Ratu 30151

Kantor Layanan

Jl. Taqwa Mata MerahPasarYada Blok. B Kel. Sungai SeiSelincakKec.

Kalidoni Palembang⁶¹

4.1.5 Struktur Organissasi

Adapun Struktur organisasi dari BMT Insan Mulia Terdiri dari:

- 1) Pengawas BMT
- 2) Pengurus BMT
- 3) Pengelola BMT
- 4) Marketing, Terdiri dari: Funding Officer dan Account Officer
- 5) Operasional, Terdiri dari: Teller, Accounting, Pembendaharaan,
dan Adm.Pembiayaan

⁶¹ Data didapatkan dari dokumentasi BMT Insan Mulia pada tanggal 25 juli 2016

4.2 Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor Pendapatan, faktor Pendidikan, dan faktor Persepsi terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah pada BMT Insan Mulia. Subjek dalam penelitian ini yaitu para nasabah yang melakukan permintaan pembiayaan pada BMT Insan Mulia yang berjumlah 53 orang.

4.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah analisis karakteristik responden. Adapun pembahasan mengenai masing-masing analisis deskriptif disajikan sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi: jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan nasabah yang melakukan permintaan pembiayaan pada BMT Insan Mulia.

1) Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	32	60.4
Perempuan	21	39.6
Total	53	100.0

Sumber: Data Primer 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 32 orang (32%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 21 orang (21%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas Nasabah berjenis Laki-laki sebanyak (53%).

2) Usia

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan Usia disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
18-34 Tahun	30	56.6
35-50 Tahun	21	39.6
> 50 Tahun	2	3.8
Total	53	100.0

Sumber: Data Primer 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berusia antara 18-34 tahun yakni sebanyak 30 orang (30%) responden yang berusia antara 35-54 tahun yakni sebanyak 21 orang (21%), dan responden yang berusia lebih dari 50 tahun yakni sebanyak 2 orang (2%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas Nasabah berusia antara 18-34 tahun (30%).

3) Pekerjaan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	6	11.3
Wiraswasta	30	56.6
Ibu Rumah Tangga	6	11.3
Pegawai Swasta	10	18.9
Pegawai Negeri	1	1.9
Lain-lain	0	0
Total	53	100.0

Sumber: Data Primer 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berstatus sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 6 orang (6%), yang bekerja sebagai Pegawai Negeri sebanyak 1 orang (1%), yang bekerja sebagai Pegawai Swasta sebanyak 10 orang (10%), yang berstatus sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 6 orang (6%), yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 30 orang (30%), dan responden yang memiliki pekerjaan selain yang disebutkan di atas sebanyak 0 orang

(0%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas Nasabah bekerja sebagai wiraswasta (30%).

4) Pendidikan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan Pendidikan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMP	11	20.8
SMA/SMK	35	66.0
Diploma/Sarjana	7	13.2
Total	53	100.0

Sumber Data Primer 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan SMP sebanyak 11 orang (11%), responden yang berpendidikan SMA/SMK sebanyak 35 orang (35%), dan responden dengan pendidikan Sarjana/Diploma sebanyak 7 orang (7%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas Nasabah berpendidikan SMA/SMK (35%).

5) Pendapatan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan Pendapatan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
< Rp 2.000.000	30	56.6
Rp 2.000.000-Rp 5.000.000	21	39.6
> Rp 5.000.000	2	3.8
Total	53	100.0

Sumber: Data Primer 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan penghasilan kurang dari Rp 2.000.000,00 sebanyak 30 orang (30%), responden dengan penghasilan antara Rp 2.000.000,00-Rp 5.000.000,00 sebanyak 21 orang (21%), dan responden dengan penghasilan lebih dari Rp 5.000.000,00 yakni sebanyak 2 orang (2%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas Nasabah dengan penghasilan kurang dari Rp 2.000.000,00 (30%).

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini

meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS 22. Hasil uji prasyarat analisis disajikan berikut ini.

a. **Uji Validitas**

1) Variabel Pendapatan

Berdasarkan Hasil perhitungan Uji Validitas Variabel Pendapatan dengan Item 3 pertanyaan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.1

Uji validitas variabel pendapatan

Item-Total Statistics

Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Hasil Kriteria
Butir 1	.451	Valid
Butir 2	.649	Valid
Butir 3	.654	Valid

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel pendapatan memiliki status Valid, Karena r_{Hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0,2706

2) Variabel Pendidikan

Berdasarkan Hasil perhitungan Uji Validitas Variabel Pendidikan dengan Item 3 pertanyaan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.2**Uji validitas variabel Pendidikan****Item-Total Statistics**

Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Hasil Kriteria
Butir 1	.583	Valid
Butir 2	.452	Valid
Butir 3	.518	Valid

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel pendapatan memiliki status Valid, Karena rHitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel sebesar 0,2706

3) Variabel Persepsi

Berdasarkan Hasil perhitungan Uji Validitas Variabel Persepsi dengan Item 3 pertanyaan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.3**Uji validitas variabel Persepsi****Item-Total Statistics**

Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Hasil Kriteria
Butir 1	.652	Valid
Butir 2	.531	Valid

Butir 3	.403	Valid
Butir 4	.602	Valid

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel pendapatan memiliki status Valid, Karena r_{Hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0,2706

4) Variabel Permintaan pembiayaan

Berdasarkan Hasil perhitungan Uji Validitas Variabel Permintaan pembiayaan dengan Item 3 pertanyaan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.4

Uji validitas variabel Permintaan Pembiayaan

Item-Total Statistics

Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Hasil Kriteria
Butir 1	.413	Valid
Butir 2	.721	Valid
Butir 3	.792	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel pendapatan memiliki status Valid, Karena r_{Hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0,2706

b. Uji Realibilitas

Suatu kuisioner dapat dinyatakan dapat dipercaya (reliable) atau dapat diandalkan (dependable) jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cronbach Alpha yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai reliable (handal). Adapun hasil uji Realibilitas untuk masing-masing Variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5
Uji Realibilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria
1	Pendapatan	.747	Realibel
2	Pendidikan	.696	Realibel
3	Persepsi	.723	Realibel
4	Permintaan Pembiayaan	.781	Realibel

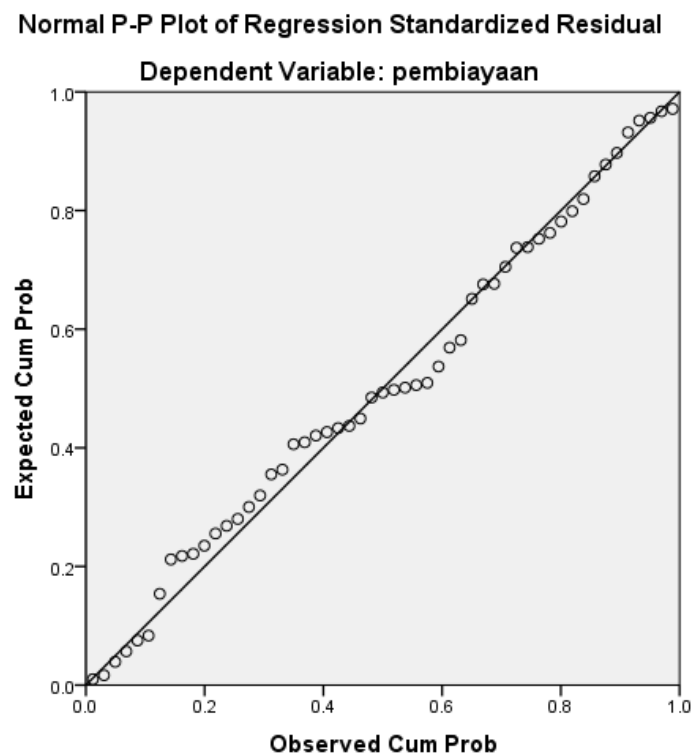
Sumber: Data Primer yang diolah 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Hasil koefisien Realibilitas seluruh Variabelmemiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari rKritis yaitu 0,600 yang artinya bahwa seluruh variabel dinyatakan realibel atau memenuhi persyaratan.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode dalam uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik P-Plot dan Uji One Sample Kolmogorov Smirnov sebagai penguat hasil uji Normalitas P-Plot. Berikut ini adalah hasil uji Normalitas penelitian:

Gambar 4.1



Dengan melihat tampilan grafik normal P-Plot dapat disimpulkan bahwa grafik memberikan pola titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya tidak menjauh dari garis diagonal maka dapat dinyatakan nilai residual penelitian adalah Normal.

Tabel 5.6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendapatan	Pendidikan	Persepsi	Pembiayaan
N		53	53	53	53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10.4528	9.9245	13.0377	9.3019
	Std. Deviation	2.73556	2.21749	2.67440	2.18900
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.139	.207	.229
	Positive	.097	.083	.104	.118
	Negative	-.129	-.139	-.207	-.229
Test Statistic		.129	.139	.207	.229
Asymp. Sig. (2-tailed)		.027 ^c	.012 ^c	.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari out put diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka nilai residual tersebut adalah normal. Ini sesuai dengan uji P-Plot sebelumnya yang menyatakan bahwa nilai residual dalam penelitian ini adalah normal.

d. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Durbin Watson (DW). Berikut ini adalah hasil autokorelasi penelitian

Tabel 5.7

Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson (DW)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.636 ^a	.404	.368	1.741	2.305

a. Predictors: (Constant), persepsi, Pendapatan, pendidikan

b. Dependent Variable: pembiayaan

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui nilai DW 2.305. sedangkan nilai tabel signifikansi 5% dengan jumlah sampel N=53 dan jumlah variabel independent 3 (K=3) maka diperoleh hasil du 1.6785. maka diketahui nilai DW 2.305 lebih besar dari batas atas du yakni 1.678 dan kurang dari 4-du yakni 4-1.678-2,322 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadinya autokorelasi.

e. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinier digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Tidak terjadi multikolinieritas). Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas penelitian ini.

Tabel 5.8

Uji Multikorelasi

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Pendapatan	.720	1.389	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pendidikan	.651	1.537	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Persepsi	.860	1.163	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer diolah 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua Variabel yang meliputi: Pendapatan, Pendidikan dan Persepsi mempunyai nilai toleransi diatas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

f. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan apakah Pendapatan, Pendidikan dan Persepsi berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah BMT Insan Mulia. Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Di bawah ini akan dibahas hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.

Tabel 5.9
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	1.251	1.440				.869
Pendapatan	.257	.104	.322	2.475	.017	.720	1.389
Pendidikan	.101	.135	.102	.746	.459	.651	1.537
Persepsi	.335	.097	.409	3.437	.001	.860	1.163

a. Dependent Variable: Permintaan pembiayaan

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Permintaan pembiayaan} = 1,251 + 0,257 X_1 + 0,101 X_2 + 0,335 X_3 + e$$

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) $a = 1,251$ merupakan nilai konstanta. Jika X di anggap 0 (nol), maka permintaan pembiayaan (Y) akan bernilai 1,251. Artinya permintaan pembiayaan akan meningkat sebesar 125,1% tanpa adanya faktor pendapatan, pendidikan dan persepsi.
- 2) Nilai koefisien dari pendapatan diketahui 0,257 yang mengartikan bahwa setiap kenaikan 1% maka akan menaikkan permintaan pembiayaan sebesar 25,7% apabila variabel lain bernilai tetap.
- 3) Nilai koefisien dari pendidikan diketahui 0,101 yang mengartikan bahwa setiap kenaikan 1% maka akan menaikkan permintaan pembiayaan sebesar 10,1% apabila variabel lain bernilai tetap.
- 4) Nilai koefisien dari persepsi diketahui 0,335 yang mengartikan bahwa setiap kenaikan 1% maka akan menaikkan permintaan pembiayaan sebesar 33,5% apabila variabel lain bernilai tetap.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F. Hasil pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji t (Secara Parsial)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada didalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh

satu variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($sig < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

1) Faktor Pendapatan

Hasil statistik uji t untuk faktor Pendapatan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,475 dan t tabel 1,675 ($df=49$) dengan tingkat signifikansi 0,017; karena t hitung $>$ t tabel ($2,475 > 1,675$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,017 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,257; maka dapat ditarik kesimpulan bahwa “Faktor Pendapatan berpengaruh positif terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah”.

2) Faktor Pendidikan

Hasil statistik uji t untuk faktor Pendidikan diperoleh nilai t hitung sebesar 0,746 dan t tabel 1,675 ($df=49$) dengan tingkat signifikansi 0,459; karena t hitung $>$ t tabel ($0,746 < 1,675$), dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,459 > 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,101; maka dapat ditarik kesimpulan bahwa “Faktor Pendidikan tidak berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah”

3) Faktor Persepsi

Hasil statistik uji t untuk faktor Persepsi diperoleh nilai t hitung sebesar 3,347 dan t tabel 1,675 (df=49) dengan tingkat signifikansi 0,000; karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3,347 > 1,675$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,335; maka dapat ditarik kesimpulan bahwa “Faktor Persepsi berpengaruh positif secara signifikan terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah”

2. Uji F

Analisis regresi berganda dengan menggunakan uji F (*Fisher*) digunakan untuk menguji signifikansi model regresi, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh semua faktor yang meliputi: Pendapatan, Pendidikan dan Persepsi terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah BMT Insan Mulia. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka model regresi signifikan secara statistik

Tabel 5.10

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	100.706	3	33.569	11.079	.000 ^b
Residual	148.464	49	3.030		
Total	249.170	52			

- a. Dependent Variable: pembiayaan
 b. Predictors: (Constant), persepsi, Pendapatan, pendidikan

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 11.079 dengan F tabel sebesar 2,20 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena F hitung > F tabel ($11,596 > 2,20$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa “Faktor Pendapatan, Pendidikan dan Persepsi secara bersama-sama berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah BMT Insan Mulia.

g. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5.11

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.636 ^a	.404	.368	1.741	2.305

a. Predictors: (Constant), persepsi, Pendapatan, pendidikan

b. Dependent Variable: pembiayaan

Hasil uji *Adjusted R²* pada penelitian ini diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,368. Hal ini menunjukkan bahwa faktor Pendapatan,

Pendidikan dan Persepsi berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah BMT Insan Mulia. sebesar 36,8%, sedangkan sisanya sebesar 63,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka analisa dan pembahasan dalam penelitian ini secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

- 1) Pendapatan berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah pada BMT Insan Mulia”

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah sebesar 0,257 dengan tingkat signifikan 0,017 yang mengartikan bahwa tingkat pendapatan mempengaruhi nasabah dalam melakukan permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah pada BMT Insan Mulia secara positif dan signifikan. Dimana apabila pendapatan mengalami peningkatan sebesar 1% sedangkan variabel lainnya konstan maka akan menyebabkan peningkatan permintaan pembiayaan sebesar 0,257 (25,7%).

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ellen Miller mengemukakan bahwa pendapatan/ penghasilan merupakan faktor yang menentukan pola permintaan akan suatu komoditas. apabila pendapatan masyarakat meningkat maka daya beli masyarakat terhadap suatu barang/ jasa juga akan meningkat.

Ini sesuai dengan hasil analisis dari Joko Lelono Bambang Widoyono/2011⁶² yang menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap permintaan pembiayaan pada BMT Muamalah Mandiri Baturetno Wonogiri.

- 2) “Pendidikan tidak berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah BMT Insan Mulia”

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil dimana pendidikan tidak berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah. Dengan nilai t hitung variabel pendidikan sebesar 0,746 yang lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikan sebesar 0,459 yang lebih besar dari signifikan standar sebesar 0,05.

Hal ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan SMP sebanyak 11 orang (20,8%), responden yang berpendidikan SMA/SMK sebanyak 35 orang (66%), dan responden dengan pendidikan Sarjana/Diploma sebanyak 7 orang (13,2%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas Nasabah memiliki tingkat pendidikan menengah kebawah. Ini.

Pada umumnya alasan mereka dalam melakukan permintaan pembiayaan dikarenakan kebutuhan dana yang mendesak. Sehingga setinggi apapun

⁶² Joko Lelono Bambang. Tesis Analisis factor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah Studi kasus pada BMT Muamalah Mandiri Baturetno Wonogiri 2011

jenjang pendidikan mereka tidak akan mempengaruhi keputusannya dalam melakukan permintaan pembiayaan.

Tidak berpengaruhnya tingkat pendidikan terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah juga pernah dihasilkan dalam penelitian dari Risma Pudji Novianti/ 2010⁶³ yang menyatakan bahwa Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan dalam permintaan kredit (pembiayaan) pada Perum Pegadaian cabang Matesih Surakarta. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Variabel Pendidikan tidak berpengaruh dalam permintaan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.

3) “Persepsi berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah BMT Insan Mulia”

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Persepsi berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah sebesar 0,335 dengan tingkat signifikan 0,001 yang mengartikan bahwa tingkat Persepsi mempengaruhi nasabah dalam melakukan permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah pada BMT Insan Mulia secara positif dan signifikan. Dimana apabila Persepsi mengalami peningkatan sebesar 1% sedangkan variabel lainnya konstan maka akan menyebabkan peningkatan permintaan pembiayaan sebesar 0,335 (33,5%).

Ini sesuai dengan teori dari Roger Le Roy Miller dimana persepsi/selera mengalami perubahan dari waktu ke waktu, ketika keinginan seseorang

⁶³ Risma Pudji Novianti. Skripsi. Analisis pengaruh tingkat bunga, pendapatan, tingkat pendidikan, dan sikap nasabah akan citra Perum Pegadaian terhadap pengambilan kredit di Perum Pegadaian cabang Matesih. Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2010.

terhadap suatu barang meningkat maka kecenderungan permintaan akan barang tersebut akan mengalami peningkatan pula.⁶⁴ ketika persepsi anggota terhadap pelayanan baik maka ketertarikan untuk menggunakan produk juga akan meningkat.

Ini sesuai dengan hasil penelitian dari Dwi Martono (2007)⁶⁵ yang menyatakan bahwa persepsi pelayanan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap permintaan pembiayaan pada BMT Amanah Ummah di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- 4) “Pendapatan, Pendidikan dan Persepsi secara bersama-sama berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah BMT Insan Mulia”

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa “Pendapatan, Pendidikan dan Persepsi secara bersama-sama berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah BMT Insan Mulia. Dengan besaran pengaruh sebesar 37,9%, sedangkan sisanya sebesar 62,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Ini sesuai dengan hasil analisis dari Joko Lelono Bambang Widoyono/2011⁶⁶ yang menyatakan bahwa Pendapatan, pendidikan dan persepsi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap permintaan pembiayaan pada BMT Muamalah Mandiri Baturetno Wonogiri.

⁶⁴ Roger Le Roy Miller dkk, 1993 : 23-29

⁶⁵ Dwi Martono “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi nasabah BMT Amanah Ummah di Universitas Muhammadiyah Surakarta” Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007

⁶⁶ Joko Lelono Bambang. Tesis Analisis factor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah Studi kasus pada BMT Muamalah Mandiri Baturetno Wonogiri 2011

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah (Studi Kasus BMT Insan Mulia)”. Didapat kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan berpengaruh positif secara signifikan terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah 25,7%
- 2) Pendidikan tidak berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah.
- 3) Persepsi berpengaruh positif secara signifikan terhadap permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah sebesar 33,5%.
- 4) Variabel Pendapatan, Pendidikan, dan Persepsi secara bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap permintaan pembiayaan sebesar 37,9%.

B. Saran

Adapun Saran yang dapat diberikan penulis kepada pihak-pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi BMT Insan Mulia diharapkan mampu meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan sehingga diharapkan menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah dari BMT dan turut serta berpartisipasi dalam memasarkan lembaga keuangan syariah seperti BMT. Mengingat masih minimnya pengetahuan masyarakat akan BMT.

2. Bagi Para Anggota yang ingin melakukan pembiayaan diharapkan untuk mempertimbangkan kembali kemampuannya dalam membayar angsuran pembiayaan terlebih dahulu sebelum melakukan permintaan pembiayaan. Sehingga tidak terjadinya kredit macet dan dana yang diberikan dapat diolah kembali untuk keperluan nasabah lainnya.
3. Bagi para akademisi yang lain yang ingin melanjutkan penelitian dengan penelitian sejenis diharapkan dapat meneliti dengan variabel yang berbeda dan alat analisis yang berbeda pula sehingga hasil penelitian yang didapat bervariasi.

DAFTAR ISI

- Antonio, M. Syafii, 2001, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press
- Morisson M,A, 2010, *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Jakarta: Penerbit Kencana
- Muhammad, 2002, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Rahardja,Pratama, 2010, *Teori Ekonomi Mikro:Suatu Pengantar*, Jakarta: Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rianto Al Arif,M.Nur dan Dr.Euis Amalia, 2010, *Teori Mikroekonomi:Suatu perbandingan ekonomi islam dan ekonomi Konvensional*, Jakarta:Kencana
- Ridwan, Muhammad, 2005, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press
- Rosyidi,Suherman, 2014, *Pengantar Teori Ekonomi,Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono, 2006. *Metodologi Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT.Rhineka Cipta.
- Sukirno, Sadono, 2011, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta:Rajawali Pers
- Sumadi Suryabrata, 2013, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sutrisno Hadi, 2000, “*Seri Program Statistik-Versi 2000*”, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, Wilian J Stantom, 1996, *Prinsip manajemen pemasaran*, Jakarta:Erlangga
- Amir Mu'allim, “Persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah”, UII Yogyakarta (Al-Mawarid Edisi X 2003)
- Asriani Hidayati, Skripsi “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah (Studi Kasus Pada BMT Safinah Klaten) Universitas Sebelas Maret, 2009.
- Chitra Dwiratih Aviza, Skripsi, “Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mitra dalam memilih menggunakan produk pembiayaan murabahah di BMT Berkah Madani Cimanggis Depok” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,2014
- Dwi Martono “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi nasabah BMT Amanah Ummah di Universitas Muhammadiyah Surakarta” Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007
- Irmayanti, Skripsi “ Analisis permintaan nasabah terhadap permintaan pembiayaan murabahah pada BMT Taqwa Muhammadiyah” Universitas Andalas 2008

- Joko Lelono Bambang. Tesis Analisis factor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah Studi kasus pada BMT Muamalah Mandiri Baturetno Wonogiri 2011
- Khairul Shalih Skripsi “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah di Indonesia “UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015
- Lely, Ratwianingsih. 2005. Analisis pembiayaan lembaga keuangan syariah berdasarkan persepsi masyarakat, studi : *Lembaga Keuangan Syariah Alfa Dinar Karanganyar*. Skripsi Fakultas Ekonomi UNS tidak dipublikasikan
- Pindah Bayu Ma’rifah, Skripsi “ Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Mudharib dalam mengambil pembiayaan mudharabah pada lembaga keuangan syariah (Studi Kasus BPRSBangun Drajat Warga) UIN Sunan Kalijaga,2014
- Risma Pudji Novianti. Skripsi. Analisis pengaruh tingkat bunga, pendapatan, tingkat pendidikan, dan sikap nasabah akan citra Perum Pegadaian terhadap pengambilan kredit di Perum Pegadaian cabang Matesih. Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2010.
- Sari Nurlita, skripsi “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri cabang Rawamangun” Universitas Pendidikan Indoneisa, 2013.

<http://www.bi.go.id>

Hasil Kuisisioner Nasabah BMT Insan Mulia

Responden ke-	Pendapatan				Pendidikan				Persepsi					Pembiayaan			
	1	2	3	Jumlah	1	2	3	Jumlah	1	2	3	4	Jumlah	1	2	3	Jumlah
1	3	4	4	11	3	4	4	11	2	2	2	2	8	4	3	3	10
2	2	4	4	10	2	3	3	8	3	4	2	3	12	1	2	2	5
3	2	3	4	9	2	2	3	7	4	5	3	3	15	3	4	4	11
4	2	3	4	9	2	4	4	10	4	5	3	3	15	5	3	3	11
5	4	2	2	8	2	2	3	7	2	2	2	2	8	2	2	2	6
6	2	4	4	10	4	4	5	13	4	5	2	4	15	3	4	4	11
7	3	5	3	11	1	3	3	7	4	4	3	3	14	4	3	3	10
8	4	4	5	13	4	4	5	13	4	5	3	3	15	4	3	3	10
9	3	3	5	11	3	4	4	11	3	2	3	3	11	4	3	3	10
10	4	4	5	13	2	4	2	8	4	2	2	2	10	2	2	2	6
11	2	3	4	9	2	4	4	10	4	3	3	3	13	4	2	3	9
12	4	5	5	14	3	3	4	10	4	4	3	3	14	3	4	4	11
13	2	5	3	10	3	2	4	9	4	5	2	3	14	3	3	3	9
14	2	5	5	12	4	5	3	12	4	5	3	3	15	3	4	4	11
15	3	3	2	8	3	4	5	12	4	5	3	3	15	3	4	4	11
16	3	4	5	12	2	2	2	6	3	3	2	3	11	3	4	4	11
17	2	5	5	12	4	4	4	12	4	4	3	3	14	4	3	3	10
18	2	3	3	8	2	3	4	9	4	5	3	2	14	2	3	3	8
19	3	2	3	8	2	3	4	9	3	5	2	2	12	3	2	2	7
20	3	2	3	8	4	3	3	10	4	4	3	3	14	3	3	3	9
21	2	4	5	11	4	3	5	12	3	5	4	4	16	3	4	4	11
22	3	2	2	7	2	3	4	9	4	5	3	3	15	4	4	4	12
23	3	2	2	7	3	3	4	10	2	2	3	2	9	3	2	2	7
24	2	5	5	12	2	2	3	7	3	2	3	3	11	4	2	2	8
25	4	5	4	13	4	4	5	13	5	5	3	3	16	4	3	4	11

26	4	5	5	14	3	4	4	11	2	2	3	2	9	4	4	4	12
27	2	4	4	10	2	2	5	9	5	5	3	3	16	4	3	3	10
28	2	2	2	6	2	3	4	9	2	2	3	2	9	1	2	2	5
29	2	2	2	6	2	3	4	9	2	3	3	3	11	1	2	2	5
30	4	5	5	14	4	4	3	11	5	3	3	3	14	4	4	4	12
31	2	5	5	12	3	3	5	11	3	2	3	3	11	4	4	4	12
32	2	2	2	6	3	3	5	11	5	5	3	3	16	2	2	2	6
33	4	5	5	14	3	4	4	11	4	5	3	3	15	3	4	4	11
34	4	5	5	14	4	4	5	13	4	5	3	3	15	3	4	4	11
35	3	5	4	12	3	4	4	11	5	4	3	4	16	4	3	3	10
36	4	5	5	14	4	4	5	13	4	5	4	4	17	4	4	4	12
37	2	4	4	10	2	2	4	8	4	5	3	3	15	3	2	2	7
38	2	3	2	7	3	2	4	9	2	2	2	3	9	3	2	2	7
39	2	2	2	6	2	2	1	5	5	3	3	3	14	2	2	2	6
40	3	2	5	10	3	2	3	8	4	4	2	3	13	4	3	3	10
41	3	4	4	11	3	3	3	9	4	2	3	3	12	4	3	3	10
42	4	5	5	14	4	4	5	13	5	5	4	3	17	4	4	4	12
43	4	5	5	14	4	4	5	13	4	4	3	4	15	4	3	3	10
44	4	4	5	13	4	3	5	12	3	2	3	3	11	3	3	3	9
45	2	4	3	9	2	2	5	9	2	3	2	2	9	3	2	2	7
46	3	5	5	13	4	3	5	12	4	5	3	4	16	4	3	3	10
47	4	5	5	14	2	4	5	11	3	5	3	3	14	1	4	3	8
48	1	2	3	6	3	3	4	10	5	4	4	4	17	5	4	3	12
49	4	4	5	13	2	4	5	11	3	2	1	2	8	1	2	2	5
50	1	2	1	4	1	2	1	4	3	4	1	1	9	3	2	2	7
51	2	2	5	9	2	4	4	10	3	2	3	2	10	4	3	4	11
52	2	5	4	11	1	3	2	6	4	3	4	3	14	3	4	4	11
53	4	5	3	12	4	3	5	12	3	3	4	3	13	4	3	3	10

DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

Responden ke-	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendidikan	Pendapatan
1	Perempuan	18-34 Tahun	Ibu Rumah Tangga	SMP	< RP 2.000.000
2	Perempuan	18-34 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/SMK	< RP 2.000.000
3	Laki-laki	18-34 Tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
4	Perempuan	35-54 Tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
5	Laki-laki	18-34 Tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
6	Perempuan	> 50 Tahun	Ibu Rumah Tangga	SMP	< RP 2.000.000
7	Perempuan	18-34 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/SMK	< RP 2.000.000
8	Perempuan	35-54 Tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
9	Laki-laki	35-54 Tahun	Pegawai Swasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
10	Laki-laki	18-34 Tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
11	Perempuan	18-34 Tahun	Pegawai Swasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
12	Laki-laki	18-34 Tahun	Wiraswasta	SMP	< RP 2.000.000
13	Laki-laki	35-54 Tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	< RP 2.000.000
14	Laki-laki	18-34 Tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
15	Laki-laki	35-54 Tahun	Pegawai Swasta	Sarjana/Diploma	> Rp.5.000.000
16	Perempuan	35-54 Tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
17	Laki-laki	35-54 Tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
18	Laki-laki	35-54 Tahun	Wiraswasta	SMP	< RP 2.000.000
19	Perempuan	18-34 Tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	< RP 2.000.000
20	Perempuan	35-54 Tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
21	Perempuan	18-34 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Sarjana/Diploma	< RP 2.000.000
22	Laki-laki	35-54 Tahun	Wiraswasta	SMP	< RP 2.000.000
23	Laki-laki	35-54 Tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
24	Laki-laki	18-34 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/SMK	< RP 2.000.000
25	Perempuan	18-34 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/SMK	< RP 2.000.000
26	Laki-laki	18-34 Tahun	Wiraswasta	SMP	< RP 2.000.000
27	Perempuan	35-54 Tahun	Pegawai Swasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
28	Laki-laki	18-34 Tahun	Pegawai Swasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
29	Perempuan	18-34 Tahun	Ibu Rumah Tangga	SMP	< RP 2.000.000
30	Laki-laki	35-54 Tahun	Pegawai Swasta	Sarjana/Diploma	> Rp 5.000.000
31	Laki-laki	18-34 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SMA/SMK	< RP 2.000.000
32	Perempuan	35-54 Tahun	Ibu Rumah Tangga	SMA/SMK	< RP 2.000.000
33	Perempuan	18-34 Tahun	Pegawai Swasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
34	Laki-laki	35-54 Tahun	Wiraswasta	SMP	< RP 2.000.000
35	Laki-laki	18-34 Tahun	Wiraswasta	SMP	< RP 2.000.000
36	Laki-laki	35-54 Tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
37	Laki-laki	18-34 Tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
38	Perempuan	35-54 Tahun	Ibu Rumah Tangga	SMA/SMK	< RP 2.000.000
39	Laki-laki	18-34 Tahun	Pegawai Swasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
40	Laki-laki	35-54 Tahun	Wiraswasta	Sarjana/Diploma	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
41	Laki-laki	18-34 Tahun	Wiraswasta	SMP	< RP 2.000.000
42	Laki-laki	18-34 Tahun	Pegawai Swasta	Sarjana/Diploma	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
43	Perempuan	35-54 Tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
44	Laki-laki	35-54 Tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
45	Laki-laki	18-34 Tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
46	Perempuan	> 50 Tahun	Ibu Rumah Tangga	SMP	< RP 2.000.000
47	Laki-laki	18-34 Tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
48	Laki-laki	18-34 Tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
49	Perempuan	18-34 Tahun	Wiraswasta	Sarjana/Diploma	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
50	Laki-laki	18-34 Tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
51	Perempuan	35-54 Tahun	Pegawai Swasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
52	Laki-laki	18-34 Tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000
53	Laki-laki	18-34 Tahun	Pegawai Negeri	Sarjana/Diploma	Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000

Nomor : 10/A/BMT-IM/VII/2016
Lampiran :
Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
-di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Teriring salam Keselamatan dan Kesejahteraan. Semoga Aktivitas Kita semua tetap dalam kerangka beribadah kepada Allah SWT. Amin.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hermawati, S.E.I
Jabatan : General Manager BMT Insan Mulia

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Fitriani Palgam
NIM : 12190082

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus BMT Insan Mulia)"**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 01 Juli 2016



Hermawati, S.E.I
General Manager BMT Insan Mulia

Lembar Kuisisioner

Assalamualaikum Wr.Wb.

Saya mahasiswi Program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sedang mengadakan penelitian dengan kepentingan penyusunan skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/S1) dengan judul skripsi saya yaitu “Analisis Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, dan Persepsi Nasabah dalam Permintaan Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus pada BMT Insan Mulia).” Maka dalam rangka pengumpulan data saya mohon kepada Bapak/Ibu bersedia meluangkan waktunya untuk menjawab kuisisioner ini. Semua jawaban Bapak/Ibu dijamin kerahasiannya oleh kami.

Terima kasih,

Fitriani Palgam
Peneliti

Biodata Responden:

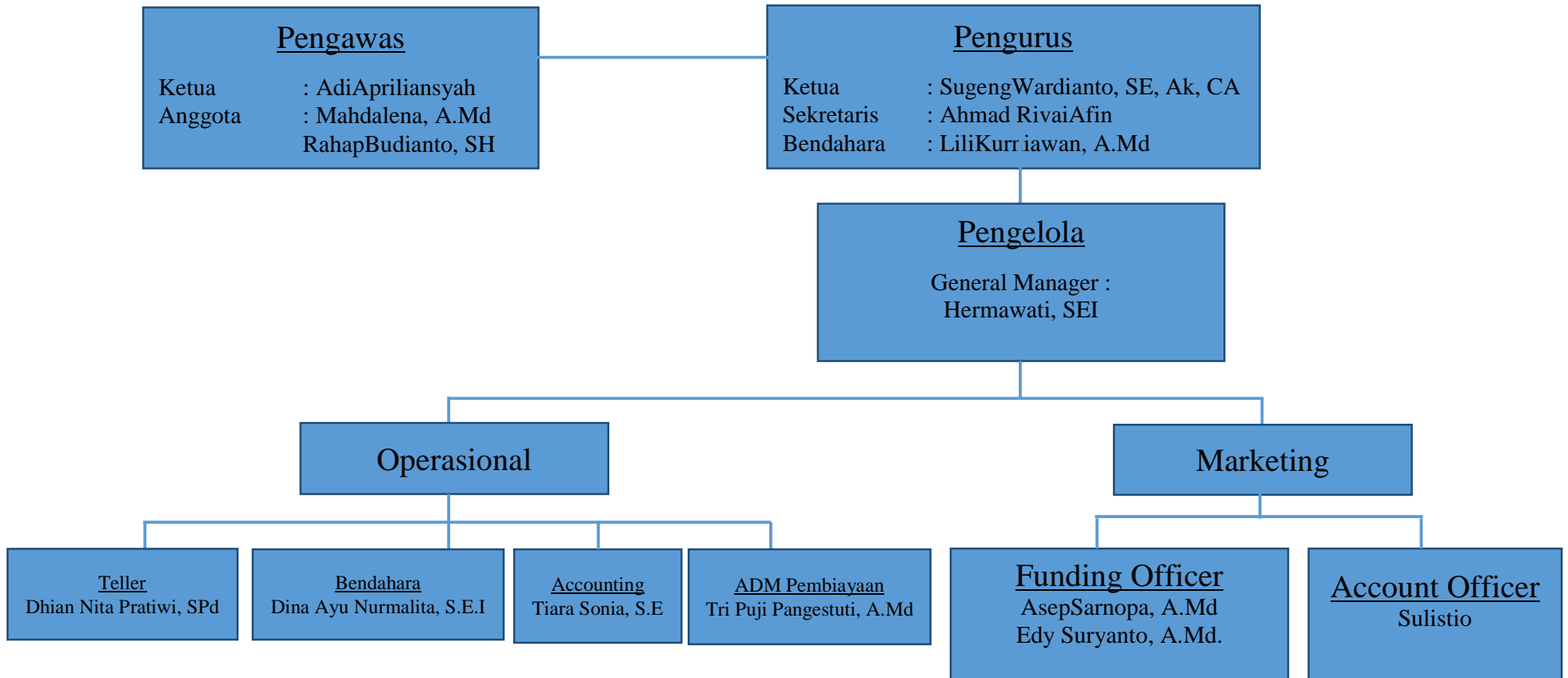
- 1) Nama :
- 2) Jenis Kelamin :
A.Pria B.Wanita
- 3) Tanggal lahir : Tahun
- 4) Status Pernikahan :
A.Belum Menikah B. Sudah Menikah
- 5) Pendidikan terakhir :
A.SD B. SMP C.SMA D.Diploma
E.Sarjana F.Pasca Sarjana
- 6) Pekerjaan :
A.Pegawai Negeri B. Karyawan Swasta C.Wiraswasta
D.Mahasiswa/Pelajar E.Lain-lain
- 7) Pendapatan rata-rata perbulan :
A.Kurang dari RP 2000.000 B. RP 2.000.000-Rp5.000.000 C.Lebih
dari RP 5000.000
- 8) Jumlah Anggota Keluarga Yang ditanggung ?
A. 2 orang B.2-5 Orang C. Lebih dari 5 Orang

Beri tanda centang (√) pada skor yang anda pilih:

No.	Item pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
A	Faktor Pendapatan (X1)					
1	Saya melakukan permintaan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah karena besaran gaji/upah yang saya dapatkan tidak dapat memenuhi kebutuhan saya.					
2	Saya melakukan permintaan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah karena pekerjaan dan status sosial saya saat ini					
3	Banyaknya beban anggota keluarga yang saya tanggung saat ini mendorong saya melakukan permintaan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.					
B	Faktor Pendidikan (X2)					
1	Pendidikan terakhir saya saat ini mendorong saya melakukan permintaan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah					
2	Pengetahuan saya akan keunggulan yang ada pada produk lembaga keuangan syariah mendorong Saya melakukan permintaan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.					
3	Wawasan saya akan pembiayaan lembaga keuangan syariah membuat saya melakukan permintaan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.					

C	Faktor Persepsi (X3)					
1	Sikap pegawai yang ramah membuat saya ingin kembali lagi melakukan permintaan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.					
2	Persyaratan yang mudah membuat saya lebih memilih untuk mendapatkan dana produk pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.					
3	Saya memilih melakukan permintaan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah karena pelayanan yang diberikan cepat sehingga saya tidak perlu menunggu lama.					
4	Saya memilih melakukan permintaan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah karena fasilitasnya yang lengkap yang membuat saya merasa nyaman ketika menunggu proses pembiayaan.					
D	Pembiayaan (Y)					
1	Jumlah pembiayaan yang diberikan sesuai dengan dana yang dibutuhkan					
2	Jenis pembiayaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan saya					
3	Keunggulan produk pembiayaan yang dimiliki lembaga keuangan syariah dari pada lembaga keuangan lainnya mendorong saya melakukan permintaan pembiayaan disana.					

**STRUKTUR ORGANISASI
KOPERASI SYARIAH BMT INSAN MULIA**



Legalitas

Adapun dasar pendirian dan legalitas koperasi syariah Insan Mulia sebagai berikut:

Badan Hukum : Koperasi Syariah
Akte Pendirian : Notaris Rizal SH No. 3 Tanggal 2 Mei 2011 & Akte
Perubahan AD No. 03 Tanggal 2 Januari 2014
No : Kep. Men KUKM No. 819/BH/VII.7/2011
TDP : 060626400684
SIUP : 503/SIUP.K/3612/KPPT/2011
NPWP : 03.103.895.3-301.000
Izin Gangguan : 503/IG.R/4651/KPPT/2013

Alamat

Kantor Pusat

Jl. Letnan Murod No. 3 Talang Ratu 30151

Kantor Layanan

Jl. Taqwa Mata MerahPasarYada Blok. B Kel. Sungai SeiSelincahKec. Kalidoni
Palembang

Alamat

Kantor Pusat

Jl. LetnanMurod No. 3 TalangRatu 30151

Kantor Layanan

Jl. Taqwa Mata MerahPasarYada Blok. B Kel. Sungai SeiSelincahKec. Kalidoni Palembang



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswi :

Nama : Fitriani Palgam
Nim/Jurusan : 12190082/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis pengaruh pendapatan pendidikan, dan persepsi nasabah dalam permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah (Studi Kasus BMT Insan Mulia).

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Maret 2017

Penguji Utama

Penguji Kedua

Dr.M.Rusydi, M.Ag
NIP.197508012005011007

Mufti Fiandi, M.Ag
NIP.197605252007101005

Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr.Maftukhatusolikhah,M.Ag
NIP.197509282006042001